

**PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS NARASI**

Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kausal
Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01
Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh
Kartini Dewi Apriliani
037118008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI

Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kausal
Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01
Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2023/2024

Oleh
Kartini Dewi Aprilliani (037118008)

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Drs. Dadang Kumia, M.Pd.
NIK. 19590408198501003

Pembimbing Pendamping,

Mira Mirawati, M.Pd.
NIK. 1.0212011589

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M.Si.
NIK. 1 10694021205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

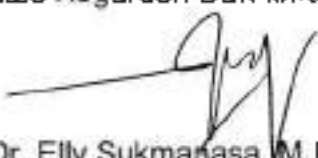
Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.04100125

BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari : Jumat Tanggal : 26 Juli 2024
Nama : Kartini Dewi Apriliani
NPM : 037118008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Elly Sukmanasa M.Pd.	
2.	Mira Mirawati, M.Pd.	
3.	Resyi A. Gani, M.Pd.	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan


Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Literasi Membaca terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juli 2024



(Kartini Dewi Apriliani)

ABSTRAK

Kartini Dewi Apriliani. 037118008. Pengaruh Literasi Membaca terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. Bogor. 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Narasi (Y). Dibuktikan dengan hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 38,28 + 0,39 (x)$. Maka artinya pada tiap kenaikan satu unit variabel literasi membaca akan meningkat pula kemampuan menulis teks narasi sebesar 0,39 unit. Kekuatan dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar (rxy) 0,948 dengan koefisien determinasi 0,896. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan kemampuan menulis teks narasi dipengaruhi oleh tingkat literasi membaca sebesar 89,6% sedangkan 5,2% berasal dari faktor lain, serta hasil pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} 21,10 > t_{tabel} 2,000$. Berlandaskan hasil pengolahan data serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup besar antara literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Kata kunci: Literasi Membaca, Kemampuan Menulis Teks Narasi

ABSTRACT

Kartini Dewi Apriliani. 037118008. The Effect of Reading Literacy on the Ability to Write Narrative Text. Elementary School Teacher Education Program Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University. Bogor. 2024. This study employs a quantitative method with a causal approach. The research was conducted at SD Sukaharja 01, Bogor Regency, during the odd semester of the 2023/2024 academic year. The results show that reading literacy (X) has an influence on the ability to write narrative texts (Y). This is evidenced by the regression equation: $Y = 38.28 + 0.39X$. This means that for every one-unit increase in the reading literacy variable, the ability to write narrative texts increases by 0.39 units. The strength of this relationship is supported by a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.948 and a coefficient of determination of 0.896. This indicates that 89.6% of the variation in the ability to write narrative texts is influenced by reading literacy, while the remaining 10.4% is influenced by other factors. Furthermore, the hypothesis testing results show that H_0 is rejected and H_a is accepted, as the calculated t-value ($t_x = 21.10$) is greater than the critical t-value ($t_t = 2.000$). Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that there is a significant positive influence of reading literacy on the ability to write narrative texts.

Keywords: Reading Literacy, Writing Narrative Text Ability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta karunianya penulis dapat melaksanakan penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Pada penelitian ini penulis mengungkapkan Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Penelitian ini dengan pendekatan kausal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada peserta didik kelas IV Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc; selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
4. Drs. Dadang Kurnia, M.Pd; selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan pengarahan dan masukan serta menyempatkan

waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Mira Mirawati, M.Pd; selaku Dosen Pendamping yang selalu memberikan pengarahan dan masukan serta menyempatkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku dosen wali PGSD A 2018.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan serta pengajaran selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibu seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bekerja sama dengan pelayanannya sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Idah Faridah, S.Pd., M.M; selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01.
10. Fuji Nurfitriyani, S.Pd.; selaku Wali Kelas IV yang membantu penulis melaksanakan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
11. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suparman dan Ibu Yuli Yulianah S.Pd. yang telah memberikan dukungan moril juga materil dan senantiasa memberikan do'a restunya.
13. Panji Suparji, S.PWK., Liawati, S.Pd., Vina Amelia, S.Pd., Vinka Putri Milenia., S.Pd., Icha Ramadhani M, S.Pd. Sahabat yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga besar Paskibra Samudra SMPN 9 Bogor yang selalu membeikan do'a, dukungan serta semangat.
15. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas.

Penulis menyadari bahwa dalam hal penulisan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BUKTI PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	5
A. Keterampilan Menulis Teks Narasi	5
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Metode Penelitian	36
D. Konstelasi Masalah Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39

G.	Instrumen Penelitian	40
H.	Analisis Data	49
I.	Hipotesis Statistik.....	54
J.	Kegiatan Penelitian	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
A.	Hasil Penelitian	57
B.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	69
E.	Keterbatasan Penelitian	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....		74
A.	Simpulan	74
B.	Implikasi	74
C.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
DAFTAR LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas IV.....	37
Tabel 3.3 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 3.4 Pengambilan Skor Angket Literasi Membaca	40
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Narasi.....	42
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Membaca (Sebelum Uji Coba)	45
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Membaca (Sesudah Uji Coba)	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Literasi Membaca	48
Tabel 3.9 Indeks Kriteria Reliabilitas	49
Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian	55
Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data	60
Hasil Penelitian Variabel Literasi Membaca (X)	60
Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	61
Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians	62
Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi	63
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANOVA Variabel Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)	64
Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y	65
Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan	66
Interprestasi Terhadap Koefisien Jalur	66
Tabel 4.10 Hasil Pengajuan Keberartian Koefesien jalur Variabel Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian	36
Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y).....	59
Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Literasi Membaca (X).....	60
Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Literasi	63
Membaca (X) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y).....	63
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 2 Surat Prapenelitian.....	80
Lampiran 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen	82
Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Penelitian	83
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	84
Lampiran 7 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Literasi Membaca Sebelum Uji Coba	87
Lampiran 9 Sampel Lembar Instrumen Literasi Membaca Sebelum Uji Coba.....	93
Lampiran 10 Analisis Data Hasil Perhitungan Validitas Literasi Membaca Peserta Didik	105
Lampiran 11 Instrumen Penelitian Literasi Membaca Sesudah Uji Coba	106
Lampiran 12 Data Penelitian Literasi Membaca	111
Lampiran 13 Hasil Data Penelitian Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi	112
Lampiran 14 Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi	113
Lampiran 15 Sampel Lembar Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi	114
Lampiran 16 Hasil Data Penelitian Kemampuan Menulis Teks Narasi....	115
Lampiran 17 Uji Normalitas Galat Buku Taksiran.....	117
Lampiran 18 Tabel Menguji Keberartian Regresi Linearitas.....	119
Lampiran 19 Anova Regresi.....	121
Lampiran 20 Derajat Koefisien Determinasi.....	122
Lampiran 21 Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	124
Lampiran 22 Nilai – Nilai Distribusi F	125
Lampiran 23 Nilai – Nilai Distribusi Z	126

Lampiran 24 Tabel Nilai – Nilai Distribusi t.....	127
Lampiran 25 Tabel Distribusi r <i>Product Moment</i>	128
Lampiran 26 Dokumentasi	129
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan kemampuan manusia yang tidak bisa dilepaskan karena bahasa ialah sebagai alat penghubung bagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam sistem pendidikan nasional karena peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yaitu sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan sebagai bahasa nasional atau bahasa negara. Aspek yang meliputi membaca, menyimak, menulis, dan berbicara ialah kemampuan berhubungan dengan bahasa.

Kemampuan yang penting bagi kehidupan manusia yakni keterampilan berhubungan dengan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis yang dapat menghasilkan tulisan teks narasi berupa cerpen, cerita inspiratif, novel, cerita vabel, biografi, dan juga cerita fantasi.

Sekolah dasar merupakan tempat masa-masa emas usia anak (*golden age*). Pada usia tersebut, anak-anak mampu mengingat dan memahami jauh lebih baik sehingga pentingnya pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi membacanya sejak dini.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 pada tahun 2015, meluncurkan sebuah program gerakan literasi di sekolah dasar untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap budi pekerti pada anak melalui bahasa. Tujuannya agar setiap siswa di sekolah dasar diwajibkan dan dibiasakan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai. Pengertian gerakan literasi sekolah

(GLS) merupakan kemampuan mengakses, memahami, juga menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain yaitu membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Salah satu kegiatan tersebut yaitu berupa kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor memaparkan bahwa peserta didik sudah mampu menulis narasi dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan saat menulis narasi. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat membaca.

Kemampuan berbahasa seseorang tidak datang dengan sendirinya, melainkan melalui proses, yang artinya bahasa harus dipelajari. Peserta didik masih banyak yang merasa membaca buku adalah kegiatan yang membosankan, oleh karena itu untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dibutuhkan buku-buku yang menarik perhatian seperti buku cerita bergambar dan berwarna. Jenis buku bacaan sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat membaca peserta didik karena dapat menstimulus rasa ingin tahu yang tinggi seperti buku bacaan dan informasi yang menarik.

Membaca dan menulis adalah dua proses yang sangat penting dan saling menguatkan satu sama lain. Jika peserta didik banyak membaca maka akan memperbanyak wawasan yang akan membantu peserta didik dalam penggunaan kosakata yang baik dan benar. Maka dari itu kurangnya membaca buku dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis teks narasi.

Dalam kegiatan literasi membaca ini, masih terdapat banyaknya kendala yang sering dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kurangnya motivasi dan dukungan dari orangtua maupun teman-teman dapat mempengaruhi rendahnya minat membaca pada peserta didik.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wandasari (2022:326) yang disimpulkan bahwa hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik di SD Negeri Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang memiliki minat membaca yang mengakibatkan terhambatnya kemampuan menulis narasi.
2. Peserta didik masih menganggap bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan.
3. Peserta didik masih merasa kesulitan menulis narasi karena kurangnya wawasan dan kosakata yang diketahui.
4. Peserta didik kurang memiliki motivasi dalam membaca sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi.
5. Peserta didik kurang mendapatkan dukungan dari orangtua dan teman-teman sebayanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup dua variabel yang berpengaruh yaitu, Literasi Membaca sebagai variabel bebas (X) dan Kemampuan Menulis Teks Narasi sebagai variabel terikat (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoretis

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkaya hasil-hasil penelitian yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian ini serta sebagai bahan informasi mengenai pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengalaman kepada guru dalam melaksanakan literasi membaca di sekolah.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar melalui pelaksanaan literasi membaca di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Memberikan referensi untuk peningkatan kualitas disekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Keterampilan Menulis Teks Narasi

1) Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi penyampaian pesan secara tertulis. Dalman (2018:3) menguraikan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Lebih lanjut Munirah (2015:2) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan yang mempunyai beberapa komponen mulai dari hal yang sederhana, seperti memilih kata, memilih kalimat, sampai ke hal-hal yang rumit, yaitu merakit paragraf sampai menjadi sebuah wacana yang utuh. Jadi penulis harus kreatif dalam menyampaikan gagasan yang segar bagi pembaca setianya. Berbeda dengan pendapat Munirah, Rustandi (2019:25) menulis merupakan salah satu proses berpikir secara kreatif dengan cara menuangkan segala bentuk gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan.

Menurut pendapat Zulela (2013:28) menulis merupakan rangkaian proses berupa kegiatan seseorang untuk mengungkapkan isi pikiran, perasaan, pendapat, sikap si penulis kepada siapa saja yang membaca tulisan itu agar pembaca dapat memahami mengerti apa yang dimaksud oleh penulis. Lebih lanjut menurut pendapat Samini dan Suendarti (2020:30) kemampuan menulis adalah keberhasilan seseorang dalam menuangkan tulisan

berbentuk cerita (narasi) yang sifatnya menceritakan kembali hal yang dialami, dirasakan dan diamati menggunakan tata tulis dan bentuk narasi yang benar sebagai hasil latihan terus menerus.

Berbeda dengan Munirah (2015:110) yang berpendapat bahwa paragraf narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tanduk-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Jadi teks narasi adalah bentuk cerita wacana yang dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dan terdapat alur waktu di dalamnya.

Teks narasi merupakan cerita yang mengandung suatu tokoh dan konflik. Sebagaimana diuraikan oleh Dalman (2018:106) bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, dapat diketahui ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi.

Cahyani, dkk. (2021:42) berpendapat bahwa Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Jadi narasi merupakan suatu bentuk wacana yang menggambarkan dengan jelas suatu peristiwa kepada para pembaca.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli, dapat disintesis bahwa kemampuan menulis teks narasi merupakan proses berupa kegiatan seseorang untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaannya melalui karya tulis cerita berbentuk peristiwa yang terjadi dalam suatu

kesatuan waktu dan juga didalamnya terdapat konflik yang disusun secara sistematis.

b. Jenis – Jenis Teks Narasi

Keraf (2013:136) mengungkapkan bahwa jenis-jenis teks narasi adalah sebagai berikut :

a) Narasi Informatif

Narasi informatif adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan.

b) Narasi Ekspositorik

Narasi ekspositorik adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositorik, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai terakhir dalam kehidupannya.

c) Narasi Sugestif

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanah terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

Menurut pendapat Dalman (2018:111) jenis-jenis teks narasi adalah sebagai berikut :

a) Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi

ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini sampai terakhir dalam kehidupannya.

b) Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi sugestif merupakan karangan yang mengizinkan pengarangnya menggunakan daya khayal atau daya imajinasinya untuk menghidupkan sebuah cerita. Bahasa yang digunakan adalah bahasa konotatif yaitu bahasa yang mengandung makna kias. Makna atau amanat yang disampaikan pengarangnya masih dalam bentuk tersirat. Narasi sugestif lebih bersifat setetik atau artistik, sehingga menjadi karangan yang menyenangkan untuk dibaca. Contoh narasi sugestif adalah roman, novel, cerpen, naskah drama, dan lain-lain.

Selanjutnya Asminah dan Rukmi (2020:132) berpendapat bahwa terdapat dua jenis teks narasi yang diajarkan di SD yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris berisikan ketepatan informasi suatu peristiwa, sedangkan narasi sugestif berisikan pesan atau amanat yang terselubung kepada para pembacanya. Salah satu jenis teks narasi ekspositoris yaitu teks sejarah, yang telah diajarkan dalam pembelajaran pada kurikulum yang berlaku sekarang ini.

Menurut Semi (2007:45) karya narasi dibagi atas dua jenis, yaitu narasi artistik dan narasi ekspositorik. Narasi artistik (sugestif) yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti novel dan cerita pendek. Narasi ekspositorik ialah narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang penuh dengan suka duka,

misalnya cerita peristiwa kecelakaan atau bencana alam, seperti majalah atau surat kabar.

Adapun pendapat Mardhatillah (2016:11) jenis teks yang dipelajari di SD yaitu:

- a) Teks Naratif, yaitu teks yang menceritakan suatu kejadian dan memiliki makna pengisahan di dalam ceritanya. Naratif juga berisi rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau bisa disebut juga dengan bersifat menguraikan. Naratif juga bisa dikatakan sebagai prosa yang subjeknya berisi tentang suatu penjelasan rangkaian kejadian.
- b) Teks Deskriptif, yaitu menggambarkan sesuatu objek benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskriptif juga berisikan tentang gambaran suatu objek, tempat, dan juga peristiwa. Teks deskriptif pula dapat digunakan untuk menggambarkan suatu hal.
- c) Teks prosedur, merupakan salah satu jenis teks yang mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Teks prosedur biasa digunakan untuk menjelaskan cara membuat atau mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang terstruktur dan terarah.
- d) Teks eksposisi, atau juga disebut teks argumentasi. Teks eksposisi merupakan teks yang dapat menyampaikan informasi dari pengarang kepada pembaca terhadap kejadian, masalah, atau informasi tertentu. Teks eksposisi biasanya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat.
- e) Teks label, yaitu jenis teks yang melambangkan nama dari sebuah benda, dan masih banyak lagi jenis teks lainnya yang diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia

di sekolah dasar.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disintesis bahwa jenis-jenis teks narasi terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain informatif, ekspositorik, sugestif, naratif, deskriptif, prosedur, eksposisi dan label.

c. Ciri – Ciri Teks Narasi

Keraf (2013:136) mengungkapkan bahwa ciri-ciri paragraf narasi adalah sebagai berikut :

- a) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan. Dalam penulisan teks paragraf narasi, harus disertakan unsur perbuatan atau tindakan agar pada teks narasi jelas alur ceritanya.
- b) Dirangkai dalam ukuran waktu. Dalam penulisan paragraf narasi, harus disusun dan dirangkai dalam ukuran waktu. Sehingga terbentuk suatu cerita narasi yang tersusun ukuran waktunya.
- c) Berusaha menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?”. Dalam penulisan paragraf teks narasi, harus terdapat kejadian pada alur ceritanya, sehingga pembaca dapat menyimpulkan hal apa yang sedang terjadi pada alur cerita tersebut.
- d) Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik. Selain alur cerita, konflik dan susunan juga harus kronologis agar cerita narasi mudah dipahami oleh para pembaca.
- e) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis. Dalam penulisan paragraf pada teks narasi berisikan cerita berupa peristiwa atau pengalaman penulis. Namun bisa juga berisikan tentang imajinasi penulis.

Sejalan dengan pendapat tersebut Suhartika dan Indihadi (2021:16) menjelaskan bahwa ciri-ciri karangan narasi yaitu penceritanya menampilkan tindakan atau perbuatan, dituliskan sesuai dengan urutan waktu, berusaha menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?”, dan terdapat konflik di dalamnya.

Semi (2007:53) menyatakan ciri-ciri narasi adalah sebagai berikut :

- a) Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia. Cerita narasi berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman dari penulis cerita narasi tersebut.
- b) Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya.
- c) Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya. Cerita narasi harus memiliki nilai estetika.
- d) Di dalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.
- e) Di dalamnya seringkali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita. Dialog antar tokoh sangat berpengaruh dalam cerita narasi agar para pembaca tidak merasa bosan dengan alur ceritanya.
- f) Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis. Alur waktu dan ceritanya harus tertata sehingga membentuk suatu cerita narasi yang tidak membosankan saat dibaca.

Dalman (2012:111) menyampaikan ciri-ciri karangan narasi itu berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu, dan memiliki konflik.

Maka dapat disintesiskan ciri-ciri karangan narasi yaitu terdapatnya unsur perbuatan atau tindakan di dalamnya, dirangkai dalam ukuran waktu, berusaha menjawab pertanyaan “apa yang terjadi”, ada konflik, dan berupa cerita tentang peristiwa dari pengalaman penulis.

d. Tujuan Teks Narasi

Menurut pendapat Dalman (2018:106) tujuan teks narasi adalah sebagai berikut :

- a) Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan. Dengan membaca cerita narasi, pembaca dapat merasakan kejadian yang serupa yang dialami oleh penulisnya pada saat itu.
- b) Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar. Dengan demikian pembaca dapat memahami maksud dari penulis tentang cerita narasi yang telah dibuatnya juga amanat dan pesan tersampaikan langsung kepada para pembaca lewat karya cerita dari penulis.
- c) Untuk menggerakkan aspek emosi. Penulisan teks narasi bertujuan untuk menyampaikan aspek emosi penulis melalui teks cerita narasi. Lalu emosi tersebut pula dapat dirasakan oleh para pembaca pada saat membaca karya dari si penulis tersebut.
- d) Membentuk citra/imajinasi para pembaca. Membaca cerita narasi dapat mengasah kreativitas imajinasi para pembaca. Dengan membaca cerita narasi, pembaca dapat merasakan dan mengimajinasikan apa yang dirasakan juga oleh penulisnya.

- e) Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar. Lewat cerita narasi, penulis dapat menyampaikan amanat yang ingin disampaikan kepada pembacanya secara tidak langsung melalui karya tulisnya.
- f) Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan. Dengan menulis teks narasi, penulis dapat menyampaikan informasi kepada orang banyak secara tidak langsung melalui karya cerita dari penulis.
- g) Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya. Dengan menulis teks narasi, penulis dapat menyampaikan makna dan khayalan dari dirinya kepada orang banyak secara tidak langsung melalui karya cerita dari penulis tersebut.

Sementara itu, menurut Keraf (2013:136) berpendapat bahwa tujuan menulis teks narasi secara fundamental yaitu :

- a) Hendak memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan. Dengan menulis teks narasi, penulis dapat menyampaikan informasi atau wawasan kepada orang banyak secara tidak langsung melalui karya cerita dari penulis.
- b) Memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Dengan menulis teks narasi, penulis dapat memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk memberikan penilaian, pengakuan, dan apresiasi pada karya tulis si penulis tersebut.

Yunus (2015:26) berpendapat bahwa tujuan menulis adalah untuk memberi informasi meyakinkan, dan membujuk pembaca seperti yang penulis harapkan. Beberapa tujuan menulis yang penting untuk dipahami yaitu :

- a) Menceritakan sesuatu. Menulis menjadi sarana untuk menceritakan hal yang pantas dikisahkan kepada orang lain, seperti orang yang sedang bercerita.
- b) Menginformasikan sesuatu. Menulis dapat menjadi informasi tentang hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang berguna.
- c) Membujuk pembaca. Menulis dapat menjadi sarana untuk meyakinkan dan membujuk pembaca agar mau mengerti dan melakukan hal-hal yang disajikan dalam tulisan.
- d) Mendidik pembaca. Menulis dapat menjadi sarana edukasi atau pendidikan bagi pembaca akan hal-hal yang seharusnya bisa lebih baik dari pemahaman dan kondisi saat ini.
- e) Menghibur pembaca. Menulis dapat hiburan pembaca di saat waktu yang senggang agar lebih rileks dan memperoleh semangat baru dalam aktivitasnya. Sifat tulisan ini harus menyenangkan.
- f) Memotivasi pembaca. Menulis harusnya dapat menjadi sarana memotivasi pembaca untuk berfikir dan bertindak lebih baik dari yang sudah dilakukannya.
- g) Mengekspresikan perasaan dan emosi. Menulis pada dasarnya dapat menjadi ekspresi perasaan dan emosi seseorang sehingga memperoleh jalan keluar atas perasaan dan emosi yang dialaminya.

Adapun menurut Hamsia (2018:559), teks narasi ditulis dengan tujuan untuk menginformasikan kepada pembaca atau orang-orang tentang sesuatu yang terjadi di masa lalu. Juga pendapat lain disampaikan oleh Nurmawati, dkk. (2020:2) berpendapat bahwa narasi bertujuan untuk memberikan fase, urutan, langkah-langkah suatu peristiwa.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli dapat disintesis bahwa menulis teks narasi bertujuan agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan, berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya suatu peristiwa kepada para pembaca, menggerakkan aspek emosi, membentuk imajinasi, menyampaikan amanat, dan memberikan informasi kepada para pembaca.

e. Langkah – Langkah Menulis Karangan Narasi

Menurut Palupi (2010:50) karangan narasi dirangkai dengan menggunakan rumus 5W+1H. 5W terdiri dari *what*, *why*, *who*, *when*, *where*. 1H adalah *how*. Langkah-langkah menulis karangan narasi dapat diuraikan sebagai berikut yaitu : Apa yang akan diceritakan, Dimana latar atau lokasi cerita narasi tersebut disajikan, Kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita narasi tersebut berlangsung, Siapa pelaku atau tokoh cerita dalam narasi tersebut, mengapa peristiwa-peristiwa dalam cerita narasi tersebut terjadi dan bagaimana cerita narasi tersebut disampaikan.

Menurut pendapat Keraf (2013:31) langkah-langkah menulis karangan narasi yaitu :

- a) Tentukan amanah yang akan disampaikan. Tentukan amanah apa saja yang akan disampaikan dari penulis kepada para pembaca melalui susunan karangan narasi yang akan dibuat oleh penulis.
- b) Tetapkan sasaran pembaca. Sebelum merangkai karangan teks narasi, penulis harus memikirkan *genre* cerita untuk sasaran target *audience*, karena tidak semua pembaca menyukai semua jenis *genre* cerita narasi.

- c) Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan disampaikan dalam bentuk skema alur, agar cerita narasi menarik para pembaca dengan peristiwa dan alur yang bagus.
- d) Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita. Agar alur cerita narasi tidak membuat bosan para pembacanya.
- e) Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita. Agar membuat penasaran para pembaca sehingga pembaca sangat menikmati alur cerita narasi dari awal hingga akhir membaca.
- f) Susunan tokoh dan perwatakan, latar dan sudut pandangan. Buatlah bermacam-macam tokoh dan bermacam-macam watak agar merangkai emosi yang dapat dirasakan pula oleh para pembaca. Latar dan sudut pandang juga sangat penting karena dapat membuat imajinasi para pembaca semakin menyenangkan ketika sedang membaca cerita narasi tersebut.

Sejalan dengan pendapat di atas, Dalman (2012:110) langkah-langkah mengembangkan karangan narasi adalah sebagai berikut :

Tentukan terlebih dahulu tema dan amanat yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Menentukan tema dan amanat sangat penting sebelum mengembangkan cerita narasi.

- a) Tetapkan sasaran pembaca kita. Karena tidak semua pembaca menyukai semua jenis cerita, maka dari itu tetapkan terlebih dahulu sasaran pembaca sebelum memulai mengembangkan cerita narasi.

- b) Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan cerita narasi.
- c) Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita. Agar suatu cerita narasi tidak membosankan bagi para pembaca, maka pembagian peristiwa ke dalam setiap bagian sangat penting dalam mengembangkan cerita narasi tersebut.
- d) Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita. Setiap peristiwa harus disematkan peristiwa-peristiwa utama.
- e) Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang. Ketiga hal tersebut sangat penting dan sangat berpengaruh dalam mengembangkan cerita narasi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disintesis bahwa kemampuan menulis teks narasi merupakan proses berupa kegiatan seseorang untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaannya melalui karya tulis cerita berbentuk peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu dan juga didalamnya terdapat latar, penokohan dan sudut pandang, amanat, nilai estetika juga konflik yang telah disusun secara sistematis.

2) Literasi Membaca

a. Pengertian Literasi Membaca

Menurut USAID Indonesia (2014:2) literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Wiedarti (2015:2) dalam Muslimin (2018) Literasi adalah kemampuan

mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara.

Hal yang sama juga oleh Kemendikbud (2017) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan literasi yang aktivitasnya banyak dilakukan di sekolah dengan melibatkan siswa, pendidikan dan tenaga kependidikan, serta orang tua. GLS dilakukan dengan menampilkan praktik baik tentang literasi dan menjadikannya sebagai kebiasaan serta budaya di lingkungan sekolah.

Menurut pendapat Teguh (2017) dalam Wiratsiwi (2020:232) Gerakan Literasi Sekolah atau GLS merupakan kegiatan yang mengikutsertakan semua pihak yang berhubungan dengan pendidikan yaitu mulai dari seluruh warga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, pengawas sekolah, wali murid atau orang tua siswa, komite sekolah, masyarakat dalam hal ini yaitu tokoh masyarakat yang dapat menjadi teladan dan memberi pengalaman dunia usaha, penerbit, akademisi, media masa, serta orang-orang yang berkepentingan di bawah koordinasi Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud.

Adapun pendapat Dharma (2020:72) Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa yang dikembangkan dalam peraturan menteri dan kebudayaan No. 23 tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti. Berdasarkan peraturan tersebut semua siswa diwajibkan untuk membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan jenis buku yang dibaca sifatnya bebas namun harus memuat unsur-unsur budi pekerti.

Meliyawati (2016:3) membaca ialah suatu keterampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat

kompleks. Berbeda dengan pendapat Dalman (2012:7) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa literasi membaca merupakan kemampuan memahami sebuah bacaan melalui aktivitas yang dapat menemukan berbagai jenis informasi yang terkandung dalam suatu tulisan.

b. Tujuan Literasi Membaca

Menurut pendapat Akmal (2019:8) beberapa tujuan literasi adalah sebagai berikut :

- a) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat. Dengan banyak membaca, masyarakat akan menemukan dan mengetahui banyak informasi yang bermanfaat untuk membantu kehidupan sehari-harinya.
- b) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca. Dengan banyak membaca, dapat membantu pemahaman seseorang dengan baik dan dapat mengasah kemampuan mengambil kesimpulan sehingga dapat berguna untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis. Dengan banyak membaca, dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir dalam penilaian kritis terhadap suatu karya tulis dan dapat berguna dalam menjalani kehidupan sehari-harinya dalam menanggapi sebuah kabar maupun berita.

- d) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam seseorang. Dengan banyak membaca, dapat mengasah budi pekerti yang baik pada diri seseorang, sehingga sangat berguna bagi dirinya dalam bermasyarakat.
- e) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis. Dengan banyak membaca, dapat mengasah nilai kepribadian seseorang dalam kemampuan membaca dan menulis.
- f) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas. Dengan banyak membaca, dapat meningkatkan budaya membaca yang baik di kalangan masyarakat sekarang yang statusnya masih darurat literasi.
- g) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat. Dengan banyak membaca, dapat membantu seseorang memiliki kualitas penggunaan waktu yang baik.

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:5) tujuan Gerakan Literasi terbagi menjadi dua :

a) Tujuan Umum

Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

b) Tujuan Khusus

- 1) Menumbuh kembangkan budaya literasi disekolah.
Tujuan literasi adalah untuk mengembangkan budaya literasi yang baik di sekolah.
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.

- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Disampaikan juga oleh Teguh (2017:20) tujuan gerakan literasi sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan menulis yang baik. Tujuannya adalah sebagai berikut :

- a) Menawarkan, mengajak atau menunjuk sekolah atau masyarakat sekolah (siswa, guru, manajemen sekolah, kepala sekolah dan komite) agar dapat melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah yang merupakan bentuk aksi/kegiatan.
- b) Mengadakan sosialisasi tentang pemahaman kepada guru, kepala sekolah, komite atau orang tua siswa tentang apa dan bagaimana gerakan literasi sekolah.
- c) Menyediakan buku bacaan bagi siswa, merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendapatkan buku bacaan bagi sekolah minimal tiga kali jumlah siswa di sekolah, setiap kelas di dorong untuk memiliki sudut baca (*reading corner*), melalui kerjasama dengan komite sekolah dan wali murid.
- d) Program Membaca Setiap Hari, merupakan kegiatan yang dirancang agar setiap sekolah mengalokasikan waktu minimal 15 menit sehari, guna membiasakan siswa, guru, manajemen.
- e) Sekolah dan kepala sekolah untuk membaca di sekolah maupun di rumah.
- f) *One child book*, merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan di sekolah, agar

setiap siswa paling sedikit memiliki satu buku untuk dibaca di sekolah/kelas maupun di rumah, diharapkan orang tua membelikan minimal satu buku untuk satu semester atau satu buku satu tahun, yang kemudian disumbangkan untuk perpustakaan sekolah.

- g) Tantangan Membaca, merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengejar target/jumlah tertentu terhadap buku yang dibaca baik tingkat sekolah, kabupaten/kota maupun tingkat provinsi.
- h) *Reading Award*, merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan penghargaan membaca bagi siswa terbanyak membaca buku baik berskala tingkat masing-masing sekolah, kabupaten/kota maupun tingkat provinsi, hal ini bertujuan agar merangsang siswa agar terus membaca.
- i) Pelatihan Menulis, merupakan kegiatan yang dirancang agar setiap sekolah melatih/mendidik siswa untuk menulis, dengan pemberian tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk resume buku atau resensi buku.
- j) *Writing Award*, merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan penghargaan kemampuan menulis bagi siswa terhadap buku yang dibaca baik tingkat sekolah, kabupaten/kota maupun tingkat provinsi, hal ini bertujuan agar merangsang siswa untuk bisa menulis.
- k) Program Aksi Lainnya, program aksi/kegiatan lainnya dapat dirancang secara khusus dalam upaya membudayakan minat baca dan meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai dengan sasaran dan harapan yang diinginkan.

Adapun Listyowati (2019:1) berpendapat bahwa Literasi membaca yang diselenggarakan pemerintah bertujuan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. GLS dapat dilaksanakan melalui kegiatan membaca selama 15 menit,

penyediaan sudut baca, dan adanya perpustakaan keliling. Ketika kegiatan literasi sudah terlaksana, kegiatan literasi ini memberikan dampak baik dalam menumbuhkan minat baca peserta didik dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disintesis bahwa literasi membaca bertujuan untuk membantu meningkatkan ilmu pengetahuan, membantu meningkatkan pemahaman seseorang, membantu menumbuhkan minat membaca pada peserta didik.

c. Tahapan Literasi Membaca

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) dalam Abidin dkk (2017:281) dan Muhammad (2016:5) menjelaskan bahwa secara umum tahapan pelaksanaan literasi sebagai berikut :

- a) Tahap pertama pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pembiasaan ini bertujuan menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca dalam diri warga sekolah.
- b) Tahap kedua pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.
- c) Tahap ketiga pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif.

Menurut pendapat Dirjen Dikti (2016:7) tahapan-tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015). Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus agar peserta didik terbiasa dalam menanggapi suatu hal.
- c) Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.

Menurut Muslimin (2018:17) literasi ini juga dapat ditumbuhkan melalui tahapan-tahapan berikut :

- a) Memberdayakan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari ilmu pengetahuan, dengan cara menyiapkan sarana perpustakaan seperti koleksi buku-buku bacaan dan tempat untuk membaca yang nyaman.
- b) Orang tua sebagai penanggung jawab di dalam rumah, sebaiknya mengajak anak-anaknya membangun komitmen bersama untuk membiasakan membaca dan menulis pada jam-jam tertentu di rumah secara bersama- sama.
- c) Hasil dari membaca harus dipraktikan secara bertahap dengan menuangkan gagasan dalam bentuk lisan dan tulisan sehingga mewujudkan kemampuan untuk berpikir kritis.

Adapun pendapat Dharma (2020:72) pelaksanaan gerakan literasi sekolah memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya yaitu :

- a) Tahap pembiasaan. Pada tahap ini, sekolah menyediakan berbagai macam buku yang dapat menarik perhatian minat

baca siswa dalam membaca buku seperti buku dongeng dan cerita rakyat dan menciptakan suasana kegiatan yang dapat menarik minat baca siswa misalnya menciptakan lingkungan yang kaya akan teks sehingga menarik perhatian siswa untuk membacanya.

- b) Tahap pengembangan. Setelah proses pembiasaan siswa dalam membaca terbentuk maka akan lanjut pada tahap pengembangan, pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan proses kecakapan dalam literasi misalnya membaca buku bacaan dengan intonasi yang tepat, menulis cerita dan mendiskusikan suatu bahan cerita.
- c) Tahap pembelajaran. Pada tahap ini, sekolah menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan serta mempertahankan minat baca siswa melalui buku-buku pelajaran misalnya seperti mengadakan kegiatan permainan dalam pembelajaran yang kaya akan teks yang berguna agar siswa mampu mempertahankan minat bacannya.

Nurhadi (2016:4) menyatakan tahapan-tahapan dalam membaca, yaitu :

- a) Tahap prabaca. Tahap ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru.
- b) Tahap saat baca. Tahap ini adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat.
- c) Tahap pasca baca. Tahap ini adalah tahapan akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu

perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disintesis bahwa tahapan literasi membaca yaitu terdiri dari pembiasaan, pengembangan, pembelajaran pada saat prabaca, sedang membaca, maupun pada saat pasca baca.

d. Komponen – komponen Literasi Membaca

Menurut Clay dan Ferguson dalam Suwandi (2019:73) komponen-komponen literasi mencakup enam komponen :

- a) Literasi Dini, yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi fondasi perkembangan literasi dasar.
- b) Literasi Permulaan (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi (cf. fondasi literasi atau literasi dasar yang tercantum dalam *World Economic Forum*, 2016).
- c) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan

perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

- d) Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
- e) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet.
- f) Literasi Visual (*Visual Literacy*), adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat.

Sama halnya dengan pendapat Akmal (2019:10) bahwa komponen-komponen literasi antara lain :

- a) Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung. Literasi dapat membantu mengasah kemampuan tersebut menjadi lebih baik.
- b) Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbenuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara meggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

- c) Literasi media adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami berbagai bentuk media (media elektronik, media cetak, dan lain-lain), dan memahami cara penggunaan setiap media tersebut.
- d) Literasi teknologi adalah kemampuan dalam memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi.

Wiedarti dalam Dasor, dkk (2021:22) komponen-komponen literasi menjadi beberapa kategori yaitu : literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Pendapat lain mengenai komponen literasi dikemukakan oleh Wandasari (2017:326) dapat dilihat bahwa kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, pustakawan serta pendekatan cara belajar-mengajar sangat berpengaruh untuk memfasilitasi pembangan komponen literasi peserta didik.

Selanjutnya Rahim (2008:12) menyatakan bahwa kegiatan membaca terdiri dari dua komponen, yaitu proses membaca dan produk membaca. Dalam proses membaca mencakup pikiran, pengalaman, pembelajaran, dan sikap. Sedangkan yang dimaksud dengan produk membaca adalah komunikasi dari pemikiran dan emosi antara pembaca dan penulis.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disintesisakan bahwa komponen-komponen literasi terdiri dari literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi. Sedangkan dalam komponen-komponen membaca terdiri dari proses membaca dan produk membaca. Hal ini sangat berkaitan erat dengan proses literasi membaca.

e. Prinsip - Prinsip Literasi

Menurut Beers dalam Abidin dkk (2017:280) , praktik-praktik yang baik dalam Gerakan Literasi Sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beriringan antar tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.
- b) Program literasi yang baik bersifat berimbang. Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.
- c) Program literasi terintegrasi dengan kurikulum. Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.
- d) Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapan pun. Misalnya, 'menulis surat kepada presiden' atau 'membaca untuk ibu' merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.
- e) Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan. Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama

pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini membuka kemungkinan adanya perbedaan pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Peserta didik perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pandangan.

- f) Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman. Warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi di sekolah. Bahan bacaan untuk peserta didik perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia agar mereka dapat tercapai pada pengalaman multikultural.

Menurut pendapat Dirjen Dikti (2016:8) prinsip-prinsip literasi sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik berdasarkan karakteristiknya. Karena karakter peserta didik berbeda-beda, maka tahapannya harus berbeda-beda pula sesuai dengan karakternya.
- b) Dilaksanakan secara berimbang; menggunakan berbagai ragam teks dan memperhatikan kebutuhan peserta didik. Gunakanlah buku-buku bacaan yang peserta didik sukai.
- c) Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum. Literasi harus dikembangkan di semua area kurikulum agar membentuk suatu kebiasaan yang baik.
- d) Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan. Jika literasi tidak dilakukan secara berkelanjutan, maka kegiatan tersebut hanya sekedar ada tanpa terbiasa. Sehingga peserta didik tidak memahami semua tentang literasi yang mereka jalani.
- e) Melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan. Dengan adanya literasi, dapat membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan kecakapan berkomunikasi lisanya.

- f) Mempertimbangkan keberagaman. Dengan adanya kegiatan literasi, dapat membantu peserta didik untuk mempertimbangkan keragaman yang ada di sekitarnya.

Teguh dalam Rohman (2017:170) menyebutkan ada lima prinsip-prinsip yang baik yaitu sebagai berikut :

- a) Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan anak yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beriringan antar tahap perkembangan.
- b) Program literasi yang baik bersifat berimbang dalam arti sekolah yang menerapkan program literasi berimbang karena tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda.
- c) Program literasi terintegrasi dengan kurikulum pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis.
- d) Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapan pun Misalnya, 'menulis surat kepada presiden' atau 'membaca untuk ibu' merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.
- e) Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan kelas berbasis literasi yang kuat, hal ini diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Alfariqh (2017:961), prinsip literasi yang harus diterapkan yaitu :

- a) Literasi harus berkembang sesuai dengan tahap pengembangan yang sudah diprediksi sebelumnya. Perkembangan sangat menentukan keberhasilan gerakan literasi tersebut.

- b) Program literasi harus bisa berimbang. Dengan adanya kegiatan literasi, program ini dapat membantu mengasah kemampuan peserta didik dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- c) Program literasi berlangsung disemua ranah kurikulum Lembaga. Agar peserta didik terbiasa dengan adanya program literasi, karena dengan terbiasa dapat membantu peserta didik untuk lebih menguasai literasi.
- d) Meniadakan istilah terlalu banyak menulis, membaca maupun berdiskusi. Karena harus diimbangi dengan kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disintesis bahwa literasi membaca merupakan kemampuan membaca, kecakapan, kebiasaan, ketangkasan, menelusuri, mengolah dan memahami untuk menganalisis atau menyimpulkan informasi yang akan disampaikan dengan menggunakan teks tertulis maupun dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saidah pada tahun 2017 mahasiswa dari Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Pengaruh Program Gemar Membaca terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Kelas IV SD”. Penelitian ini bertujuan untuk Pelaksanaan program gemar membaca yaitu 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar, siswa membaca buku dengan judul sesuai keinginannya. Pada penelitian ini siswa diberi buku yang berjudul “kumpulan cerpen anak tentang kebiasaan memakan makanan sehat”. Cerpen ini berisi enam judul cerpen anak dengan tema makanan sehat.

Tema ini sesuai dengan buku guru tema 9 kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program gemar membaca terhadap kemampuan mengarang siswa. Penelitian ini menggunakan Pre-eksperimen Designs dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bugangan 02 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program gemar membaca mempengaruhi kemampuan mengarang siswa.

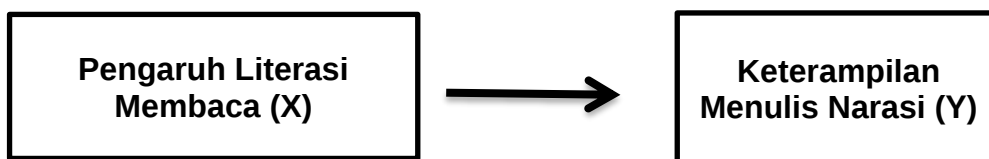
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Antari pada tahun 2022 mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul "Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Ma"arif Ponorogo". Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan ex post facto serta dilaksanakan di SD Ma"arif Ponorogo. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Ma"arif Ponorogo dengan jumlah 121 siswa yang diambil berdasarkan teknik penghitungan Slovin.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa (1) tingkat minat baca siswa kelas V SD Ma"arif Ponorogo termasuk dalam kategori sedang, hal itu ditunjukkan oleh hasil pengolahan data bahwa skor minat baca siswa paling tinggi masuk dalam kategori sedang dengan jumlah 86 responden dari 121 responden dengan presentase 71,1%, (2) tingkat keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Ma"arif Ponorogo termasuk dalam kategori sedang yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data bahwa skor menulis narasi siswa paling tinggi masuk dalam kategori sedang dengan jumlah 89 responden dari 121 responden dengan presentase 73,6%, (3) ada pengaruh dari minat baca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Ma"arif Ponorogo yang ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11,589 > 3,92$) dengan nilai determinasi (r^2) sebesar 0,89, yang artinya minat baca berpengaruh sebesar 8,9% terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Ma"arif Ponorogo.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan Menulis Teks Narasi merupakan proses berupa kegiatan seseorang untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaannya melalui karya tulis cerita berbentuk peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu dan juga didalamnya terdapat konflik yang disusun secara sistematis.

Literasi Membaca merupakan kecakapan membaca, menelusuri, mencari, mengolah dan memahami untuk menganalisis informasi yang akan disampaikan dengan menggunakan teks tertulis maupun dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi yang selanjutnya alur kerangka berpikir tersebut dituangkan pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir yang telah disusun diatas hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi pada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. Sekolah tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan diantaranya sekolah sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah dan mendapatkan izin dari pimpinan sekolah untuk melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan Maret 2024. Proses penelitian dimulai dari prapenelitian, uji instrumen, penelitian, pasca penelitian, penyusunan skripsi, dan sidang skripsi.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Acara Tindakan	Keterangan
1.	Senin, 21 Agustus 2023	09.00-10.00	Prapenelitian	Data Kelas
2.	Kamis, 23 November 2023	09.00-10.00	Uji Instrumen	Kolaborator satu orang guru

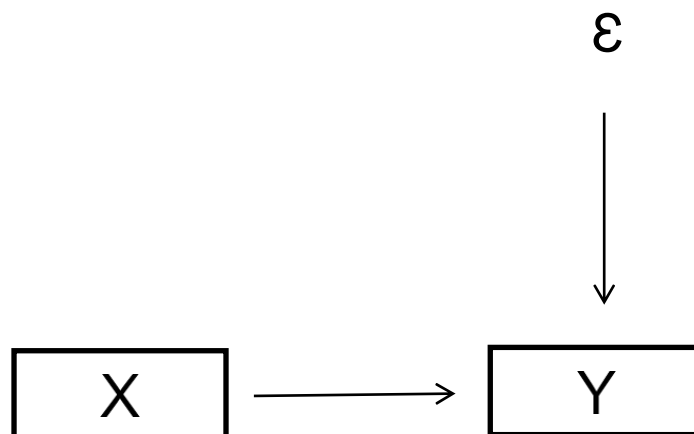
3.	Senin, 27 November 2023	09.00-10.00	Penelitian	Kolaborator satu orang guru
----	-------------------------	-------------	------------	-----------------------------

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Tujuannya yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh dari siswa yang terpilih sebagai responden dan studi kausal untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Yaitu variabel literasi membaca sebagai variabel bebas (x) dan kemampuan menulis teks narasi sebagai variabel terikat (Y). Konstelasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X = Variabel Literasi Membaca

Y = Variabel Menulis Narasi

ε = Variabel - Variabel Lain

—————→ = Pengaruh

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016:80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor yang terdiri dari dua kelas.

Jumlah siswa berbeda pada setiap kelasnya. Data populasi terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas IV

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	IV A	21
2.	IV B	22
Jumlah		43

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2016:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dari peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Sukaharja 01 Kabupaten Bogor.

Banyak sampel penelitian dihitung menggunakan rumus taro Yamane yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^{2+1}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang di tetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2} + \frac{43}{1 + 43 \cdot 0,1^2} + \frac{43}{1 + (43 \cdot 0,01)} + \frac{43}{1,43} = 30 \text{ siswa}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30,069 yang dibulatkan menjadi 30 siswa. kemudian, peneliti membagi jumlah masing -masing sampel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	IV A	21	21 : 43 x 30	15
2.	IV B	22	22 : 43 x 30	15
Jumlah		43		30

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 30 siswa yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas IV A dengan jumlah 15 siswa, kelas IV B dengan jumlah 15 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016:93) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data dapat dikumpulkan serta digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, teknik pengumpulan data kuantitatif berupa tes, angket, wawancara, observasi dan pengukuran. Teknik pengumpulan data adalah cara penulis mendapatkan data penelitian. Pengumpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Instrumen Tes

Teknik yang digunakan adalah dengan mengetes kemampuan menulis teks narasi siswa dengan bentuk soal berupa membuat tulisan teks narasi tema hari guru, adapun aspek yang di nilai yaitu tokoh, latar, ide gagasan, penulisan ejaan (tata tulis), dan alur.

2. Instrumen Angket

Instrumen digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari semua responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan item angket tipe pilihan yang hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban (alternatif) yang sudah disediakan. Adapun alternatif jawabannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengambilan Skor Angket Literasi Membaca

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket langsung yang artinya angket tersebut diberikan secara langsung kepada subyek penelitian yang sekaligus menjadi unit analisis yaitu siswa untuk memberikan jawaban informasi mengenai literasi membaca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian ini. Dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan penelitian pada saat di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01, berupa angket yang telah diisi oleh peserta didik dan berupa lampiran selama kegiatan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian harus memiliki alat ukur yang baik dan alat ukur yang biasanya digunakan dalam melakukan penelitian yang dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan menulis teks narasi dan angket tentang literasi membaca. Sebelum angket disusun, terlebih dahulu menentukan

indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi angket uji coba tentang literasi membaca.

1. Variabel Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis teks narasi merupakan proses berupa kegiatan seseorang untuk menyampaikan isi pikiran dan perasaannya melalui karya tulis cerita berbentuk peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu dan juga didalamnya terdapat latar, penokohan dan sudut pandang, amanat, nilai estetika juga konflik yang telah disusun secara sistematis.

b. Definisi Operasional

Kemampuan menulis narasi dapat diukur setelah siswa melalui tes membuat cerita narasi dengan indikator (1) latar berupa tempat, waktu, dan suasana, (2) penokohan dan sudut pandang, (3) terdapat amanat di dalam cerita, (4) penataan alur waktu, dan (5) nilai estetika pada cerita.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian menulis teks narasi mencakup yang tertuang dalam definisi operasional dan termuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Narasi

No.	Aspek	Indikator dan Komponen Penilaian	Bobot Skor
1.	Isi atau gagasan teks narasi	1. Latar (tempat, waktu, suasana)	
		a. Baik : latar cerita diceritakan dengan baik.	4
		b. Sedang : latar cerita kurang diceritakan dengan baik.	3
		c. Kurang : latar cerita tidak diceritakan dengan baik.	2
		d. Sangat kurang : latar cerita sangat tidak diceritakan dengan baik.	1
		2. Penokohan dan sudut pandang	
		a. Baik : penokohan diceritakan dalam cerita dan kesesuaian karakter tokoh dalam sudut pandang sangat logis.	4
		b. Sedang : penokohan kurang diceritakan dalam cerita dan kesesuaian karakter tokoh dalam sudut pandang kurang	3
		c. Kurang : penokohan tidak diceritakan dalam cerita dan kesesuaian karakter tokoh	2

		dalam sudut pandang tidak logis. d. Sangat kurang : penokohan sangat tidak diceritakan dalam cerita dan kesesuaian karakter tokoh dalam sudut pandang sangat tidak logis. 3. Terdapat amanat di dalam cerita a. Baik : amanat disampaikan dengan baik di dalam cerita. b. Sedang : amanat kurang disampaikan dengan baik di dalam cerita. c. Kurang : amanat tidak disampaikan dengan baik di dalam cerita. d. Sangat kurang : amanat sangat tidak disampaikan dengan baik di dalam cerita.	1 4 3 2 1
2.	Tata tulis teks narasi	4. Penataan alur waktu a. Baik : alur waktu dan cerita tertata dengan baik. b. Sedang : alur waktu dan cerita kurang tertata dengan baik. c. Kurang : alur waktu dan cerita tidak tertata dengan	4 3 2

		baik.	
		d. Sangat kurang : alur waktu dan cerita sangat tidak tertata dengan baik.	1
		5. Nilai estetika pada cerita.	
		a. Baik : cerita tertulis indah dan rapi.	4
		b. Sedang : cerita kurang tertulis indah dan rapi.	3
		c. Kurang : cerita tidak tertulis indah dan rapi.	2
		d. Sangat kurang : cerita sangat tidak tertulis indah dan rapi.	1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$

d. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diukur. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen penelitian perlu diuji validitas dengan meminta pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek - aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun.

2. Variabel Literasi Membaca (X)

a. Definisi Konseptual

Literasi membaca merupakan kemampuan membaca, kecakapan, kebiasaan, ketangkasan, menelusuri, mengolah dan memahami untuk menganalisis atau menyimpulkan informasi yang akan disampaikan dengan menggunakan teks tertulis maupun dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

b. Definisi Operasional

Hasil pengukuran yang diperoleh dari literasi membaca adalah jawaban responden melalui instrumen angket dengan indikator, (1) kemampuan membaca, (2) kebiasaan membaca, (3) kemampuan memahami informasi, (4) ketangkasan dalam menulis, dan (5) kemampuan menyimpulkan bacaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian literasi membaca mencakup yang tertuang dalam definisi operasional dan termuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Membaca (Sebelum Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyak Butir
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas Membaca	Kemampuan Membaca	1,2,3,4,6,9	5,7,8	9
		Kebiasaan Membaca	11,12,13,14,16,17,19,20,21,24	10,15,18,22,23	15
		Kemampuan			

		Memahami Informasi	27,28,30,31,32,33,34	25,26,29,35	11
2.	Aktivitas Menulis	Ketangkasan dalam Menulis	36,38,39,40,41,42	37	7
		Kemampuan Menyimpulkan Bacaan	43,44,46,48,49	45,47,50	8
	Jumlah		34	16	50

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan koefisien reabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian literasi membaca yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Membaca (Sesudah Uji Coba)

No.	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Banyak Butir
			Positif	Negatif	
1.	Aktivitas Membaca	Kemampuan Membaca	1,2,3,4,6	7,8	7
		Kebiasaan Membaca	11,12,13,14,17,19,20,21,24	15,18	11

		Kemampuan Memahami Informasi	28, 30,31, 33	25,26,29,35	8
2.	Aktivitas Menulis	Ketangkasan dalam Menulis	36,38,39,40,41, 42	37	7
		Kemampuan Menyimpulkan Bacaan	43,44,46,48,49	45,47,50	8
Jumlah			29	12	41

d. Uji Coba Instrumen Literasi Membaca (X)

Uji coba instrumen ini perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksud agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu tingkatan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien Point Biserial (Arikunto, 2015:95) sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_{pt} - M_t}{S_t} \sqrt{\left(\frac{p}{q}\right)}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefesien korelasi point biserial

M_p = Mean skor dari subyek yang menjawab benar

M_t = Mean skor total

S_t = Simpangan baku

p = Proporsi subyek yang menjawab item tersebut

$q = 1 - p$

Setelah dilakukan uji validitas, dari 50 butir soal diperoleh 41 butir soal yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid. Berdasarkan tabel korelasi *product moment pearson* didapat rtabel untuk 30 responden sebesar 0,361.

Data hasil uji validitas butir soal pilihan ganda yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Literasi Membaca

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	41	82%	1,2,3,4,6,7,8,11,12,13,14,15, 17,18,19,20,21,24,25,26,28,29,30, 31,33,35,36,37,38,39,40,41,42,43, 44,45,46,47,48,49,50
Invalid	9	18%	5, 9, 10, 16, 22,23,27,32,34
Jumlah	50	100%	

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen literasi membaca reliable yang artinya dapat dipercaya atau tidak.

Arikunto (2015:74). Perhitungan koefisien realibitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Realibitas

k = Butir soal yang valid

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians butir

Si^2 = Varians Total

Tabel 3.9 Indeks Kriteria Reliabilitas

Interval	Interprestasi
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,79	Tinggi
0,60-0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Sumber : Sugiyono (2016:184)

Koefisien *Alpha Cronbach* untuk menghitung keandalan/tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks realibitas instrumen $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%, maka butir instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan data perhitungan instrumen angket yang diuji coba untuk penelitian yaitu butir soal yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2016:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menganalisis data hasil penelitian statistika deskriptif terdiri dari :

a) Rata-rata skor data (mean)

$$\text{Mean} = \frac{(\text{Jumlah data})}{\text{banyak data}}$$

b) Jarak Skor (Range = R)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

c) Banyaknya Kelas Interval (BK)

$$\text{Interval Kelas : BK} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

d) Jarak atau Interval Kelas (JK)

$$JK = \text{Range} : K$$

Keterangan :

R = Range (Jarak Skor)

JK= Jarak Kelas

K= Interval Kelas

e) Nilai Tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fk} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas Kelas

p = Panjang kelas median

n = Ukuran Sampel

F = Frekuensi kumulatif kelas di bawah

fk = Frekuensi absolut kelas median

f) Nilai yang sering muncul (Modus)

$$Bb + p \left(\frac{b1}{b+b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan suatu kelas di bawah modus

b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan suatu kelas di atas modus

g) Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varians Sampel

n = Ukuran Sampel

$\sum y^2$ = Jumlah skor total item

h) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sqrt{G^2}$ = Akar dari varians sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Sugiyono (2016:148) statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, statistik inferensial meliputi :

a. **Uji Normalitas (Uji Liliefors)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabasahan sampel, uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors dengan rumus :

$$L_a = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_a = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proposisi angka baku

b. **Uji Homogenitas Varians (Uji Fisher)**

Uji ini dilaksanakan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ varians kedua variabel merupakan homogenitas dan juga sebaliknya. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji F, yang mana rumusnya sebagai berikut ini :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. **Uji Signifikasi (Linearitas)**

Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai r_{hitung}

r = Koefisien korelasi t_{hitung}

n = Jumlah Responden

r^2 = Kuadrat dari koefisien kolerasi r_{hitung}

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan guna mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Rumus yang dapat digunakan guna mencari a dan b merupakan :

$$a = \frac{\sum F - b \cdot \sum K}{n}$$

$$b = \frac{N (\sum KF) - (\sum K) (\sum F)}{N \sum K^2 - (\sum K)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

N = Jumlah Responden

e. Uji Linearitas Regresi

$$F_{reg} = \frac{S^{2TC}}{S^{2G}}$$

Keterangan :

F = Harga F

S^{2TC} = Varian Tuna Cocok

S^{2G} = Varian Galat

f. Uji Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σx = Jumlah skor item

Σx^2 = Jumlah kuadrat variabel skor total item

Σy = Jumlah skor total individu

Σy^2 = Jumlah kuadrat variabel skor total

n = Banyaknya responden yang diuji

g. Derajat Koefisiensi Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

I. Hipotesis Statistik

Tim dosen PGSD (2021:59) menyatakan bahwa hipotesis statistik menyatakan dugaan adanya pengaruh kuat (kausal) antara variabel bebas dan terikat yang diuji melalui hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0: p = 0$; Tidak terdapat pengaruh literasi membaca (X) terhadap kemampuan menulis narasi (Y)

$H_a: p > 0$; Terdapat pengaruh literasi membaca (X) terhadap kemampuan menulis narasi (Y)

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol (Hipotesis awal)

H_a = Hipotesis Kerja

p = Pengaruh variabel X (literasi membaca) terhadap variabel Y (kemampuan menulis narasi)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri atas data variabel terikat kemampuan menulis teks narasi (Y) dan data variabel bebas literasi membaca (X), kemudian data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	93	75
Skor Maksimum	151	100
Rentang Skor	58	25
Rata-rata (<i>Mean</i>)	118,5	86
Median	119,0	85
Modus	119,0	85
Standar Deviasi (SD)	13,39	5,62
Varians (G^2)	179,27	31,6
Total Skor	3555	2565

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 30 peserta didik untuk variabel literasi membaca dan kemampuan menulis teks narasi, nilai *mean* 118,5 untuk variabel literasi membaca, 86 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai median 119,0 untuk variabel literasi membaca, 85 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai modus 119,0 untuk variabel literasi membaca, 85 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai standar deviasi 13,39 untuk variabel literasi membaca, 5,62 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai varians 179,27 untuk variabel literasi membaca, 31,6 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai total skor 3555 untuk variabel literasi membaca, 2565 untuk variabel kemampuan

menulis teks narasi, nilai skor minimum 93 untuk variabel literasi membaca, 75 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi, nilai maksimum 151 untuk variabel literasi membaca, 100 untuk variabel kemampuan menulis teks narasi.

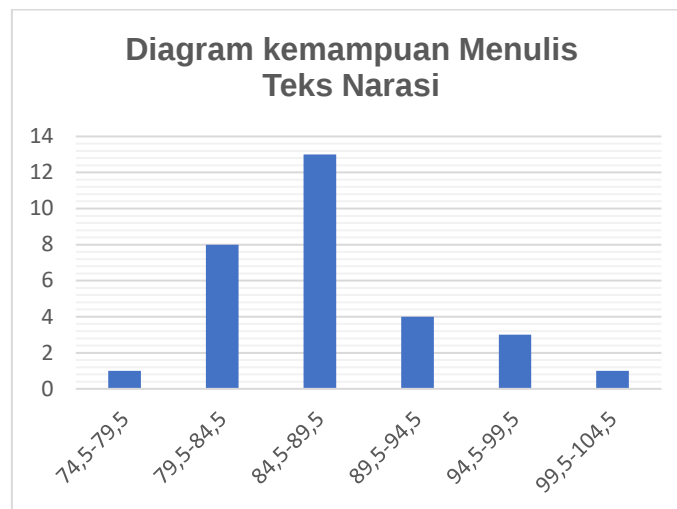
2. Deskripsi Data Kemampuan Menulis Teks Narasi

Berdasarkan hasil perhitungan total skor kemampuan menulis teks narasi (Y) diperoleh 2565, dengan skor maksimum 100, skor minimum 75, mean 86, median 85, modus 85, rentang skor 25, banyak kelas 5,87, panjang kelas 4,25 varians 31,6, dan standar deviasi 5,62. Gambaran data tersebut dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

No	Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	75-79	74,5-79,5	77	1	1	3%
2.	80-84	79,5-84,5	82	8	9	27%
3.	85-89	84,5-89,5	87	13	22	44%
4.	90-94	89,5-94,5	92	4	26	13%
5.	95-99	94,5-99,5	97	3	29	10%
6.	100-104	99,5-104,5	102	1	30	3%
Jumlah				30	-	100 %

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang 85-89 sebanyak 13 peserta didik dan frekuensi terendah pada rentang 75-79 dan 100-104 sebanyak 1 peserta didik.

3. Deskripsi Data Variabel Literasi Membaca (X)

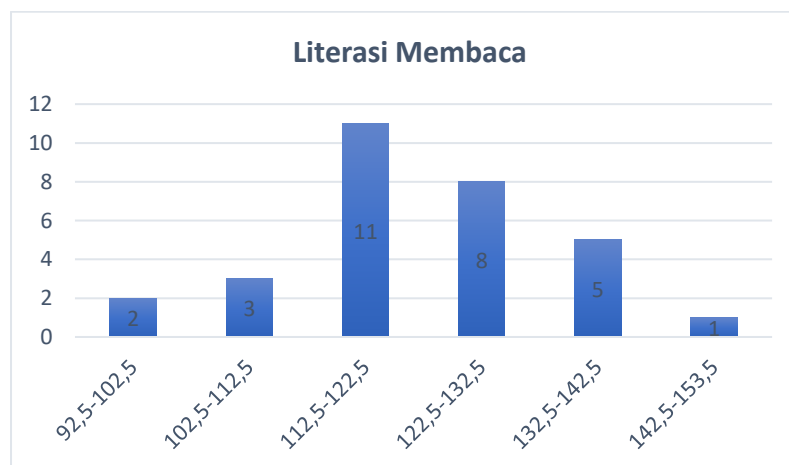
Berdasarkan hasil perhitungan total skor literasi membaca (X) diperoleh 3756, dengan skor maksimum 151, skor minimum 93, mean 118,5, median 119,0, modus 119,0, rentang skor 58, banyak kelas 5,87, panjang kelas 8,5, varians 179,27, dan standar deviasi 13,39.

Gambaran data tersebut diluangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data
Hasil Penelitian Variabel Literasi Membaca (X)**

No	Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1.	93-102	92,5-102,5	103	4	4	13 %
2.	103-112	102,5-112,5	112	5	9	17 %
3.	113-122	112,5-122,5	121	12	21	40 %
4.	123-132	122,5-132,5	130	6	27	20 %
5.	133-142	132,5-142,5	139	2	29	7 %
6.	143-153	142,5-153,5	148	1	30	3%
Jumlah				30	-	100 %

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini :



**Gambar 4.2 Diagram Histogram Data
Hasil Literasi Membaca (X)**

Berdasarkan diagram histogram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang 113 – 122 sebanyak 12 peserta didik, dan frekuensi terendah pada rentang 143 – 153 sebanyak 1 peserta didik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis sebelumnya dilaksanakan uji persyaratan analisis uji persyaratan analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji lilifors dan uji homogenitas menggunakan uji fisher.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel x atas variabel y berasal dari data populasi distribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas yaitu $H_0: L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

No.	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,05	0,162	Normal
	Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$	-	-	-

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji lilifors ditemukan $L_{hitung} = 0,05$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,162$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa $H_0: L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini berarti galat baku taksiran normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji fisher menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data kemampuan menulis teks narasi dan literasi membaca F_{hitung} sebesar 0,17 untuk jumlah sampel 30 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,19. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians

No.	Varians yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	0,17	4,19	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$		-	-	-

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri dari data literasi membaca (X) dan kemampuan menulis teks narasi (Y).

Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

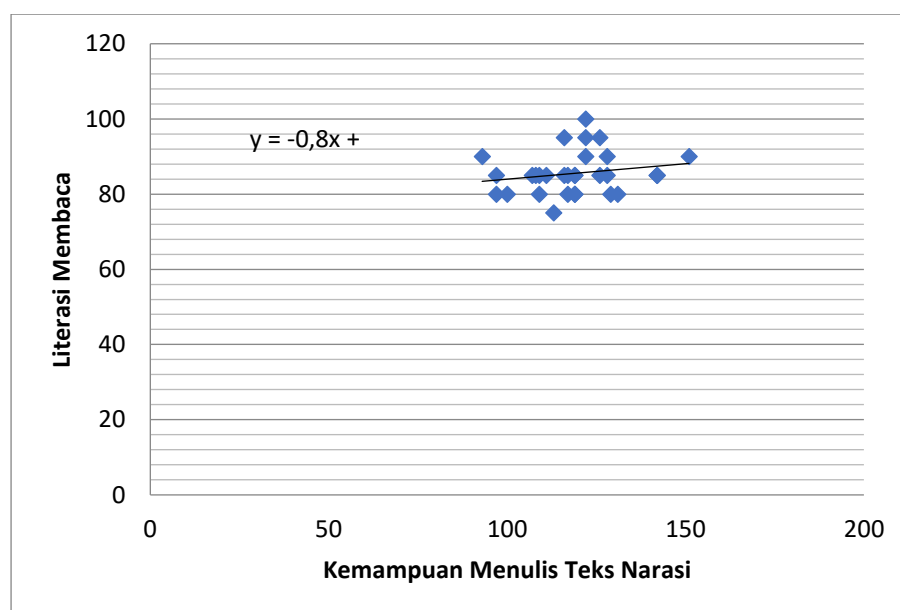
Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini dapat bertujuan untuk memperjelas suatu pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Pengujian pada hipotesis menggunakan regresi linear sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Konstanta (b)	Persamaan Regresi ($\hat{Y} = a + bx$)
38,28	0,39	$\hat{Y} = 38,28 + 0,39 (x)$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh variabel X dan pengaruh variabel Y disajikan dalam bentuk $Y = 38,28 + 0,39$ dengan X adalah signifikan dilihat dari diagram pancar berikut :



Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Literasi Membaca (X) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

2. Uji Signifikasi Regresi

Untuk bisa mengetahui hipotesis dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikan regresi diperoleh F_{hitung} 252,06 dengan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 4,20 dengan

demikian $F_{hitung} > F_{tabel} = 252,06 > 4,20$ Berarti pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANOVA Variabel Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel (0,05)	Kesimpulan
Total	30	220225				
Koefisian(a)	1	219307,5	219307,5			
Koefisian(b)	1	1373,5	1373,5	252,06	4,20	Signifikan
Sisa Residu	28	91,72	3,275			

Keterangan :

DK = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan agar bisa mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) artinya (H_0) diterima. Hasil uji linearitas regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	Kesimpulan
Tuna cocok	22	-112208,52	-5100,38	0,05	3,87	Linear
Galat (Error)	6	112300	18716,66			

Keterangan :

Dk = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan pengujian linearitas regresi literasi membaca (X) terhadap kemampuan menulis teks narasi (Y), didapatkan Nilai $F_{hitung} = 0,05$ sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 3,87 dengan dk pembilang (k-) = 22 dan dk penyebut ($n - k$) = 28. Untuk penulisan Hipotesis Nol (H_0) ditolak jika regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (H_0) diterima. Simpulannya data literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi memiliki pola pengaruh yang linear.

4. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis Dilakukan dengan metode statistik yaitu uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Data yang diuji terdiri atas literasi membaca (X) dan kemampuan menulis teks narasi (Y). pengujian hipotesis ini dimaksudkan agar bisa mengetahui apakah nol (H_0) yang diajukan diterima atau

sebaliknya pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Pengajuan hipotesis antara lain :

1. Uji Koefisien Jalur

Berdasarkan perhitungan koefisien jalur untuk analisis korelasi sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas maka nilainya sama dengan besarnya koefisien antara kedua variabel (r_{xy}). Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi literasi membaca (X) dengan kemampuan menulis teks narasi (Y) diperoleh nilai $r = 0,97$. Nilai koefisien tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien jalur.

Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Jalur

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien $r = 0,94$ berada pada interval yang berarti menandakan bahwa pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi termasuk kategori sangat kuat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai $r = 0,896$ dengan koefisien determinasi 100%, dari data tersebut

dapat dirumuskan bahwa literasi membaca dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 89,6% terhadap kemampuan menulis teks narasi. Sedangkan 10,4% literasi membaca bisa dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji Hipotesis Statistik

Dalam menentukan sebuah H_0 dan H_a pada hakikatnya adalah menguji suatu karakteristik populasi berdasarkan informasi yang diterima dari suatu sampel, maka digunakan pengujian hipotesis statistik yang akan dihitung dari hasil uji koefisien korelasi, dimana pengaruh variabel literasi membaca (X) terhadap kemampuan menulis teks narasi (Y) dinyatakan dengan syarat :

$H_0 : \rho_Y \leq 0$; Tidak terdapat Pengaruh Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y).

$H_a : \rho_Y > 0$; Terdapat Pengaruh Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y).

Kekuatan pada pengaruh literasi membaca dengan Kemampuan menulis teks narasi dapat ditunjukkan oleh koefisien korelasi. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada koefisien yang berarti hubungan pada tingkat kedua variabel penelitian kuat.

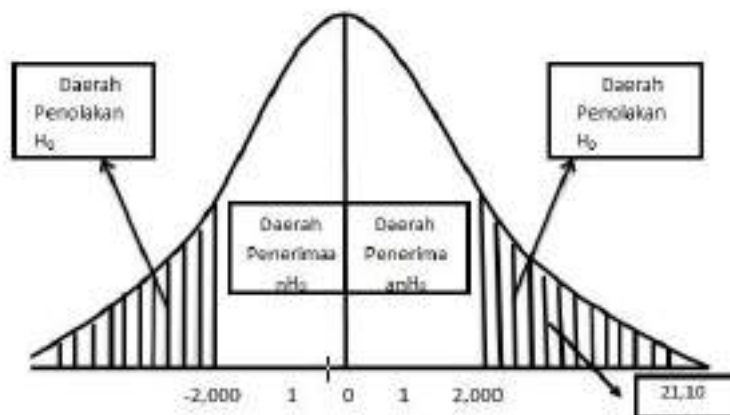
Pengujian hipotesis “Pengaruh Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)” menggunakan uji t. Kriteria pengujian yang signifikan koefisien korelasi dengan koefisien jalur $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Hal ini dapat diperoleh melalui uji keberartian antara literasi membaca (X) terhadap kemampuan menulis teks narasi (Y) dihitung dengan uji t_{hitung} keberartian koefisien tersebut tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengajuan Keberartian Koefesien jalur Variabel Literasi Membaca (X) terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

N	Koefesien Korelasi	Dk	Koefesien Determinasi	Signifikan		Kesimpulan
				thitung	ttabel	
30	0,94	28	0,896	21,10	2,000	Signifikan
Syarat Taraf Uji Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$						

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 21,10$ dengan $t_{tabel} (a = 0,05) = 2,000$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (a = 0,05) = 21,10 > 2,000$ yang berarti koefesien jalur literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Maka diperoleh $t_{tabel} (a = 0,05)$ pada taraf sebesar 2,000 sehingga daerah H_0 berada pada interval -2,000 sampai 2,000 Dengan demikian H_0 diterima nilai t_{hitung} pada interval -2,000 sampai 2,000 dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,000$ sampai $\leq 2,000$ Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 dibawah ini :



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti literasi membaca memberikan kontribusi dalam kemampuan menulis teks narasi.

Pengaruh dari literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 38,28 + 0,39(x)$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel literasi membaca akan menyebabkan peningkatan kemampuan menulis teks narasi sebesar 0,39.

Kekuatan pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,948. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Besarnya kontribusi literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,948 dengan koefisien determinasi 0,896. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan kemampuan menulis teks narasi dipengaruhi

oleh tingkat literasi membaca sebesar 89,6% sedangkan sisanya 5,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Pengaruh positif literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$) = 0,05. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi sedangkan koefisien determinasi (KD) 89,6% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Hasil perhitungan data tersebut didukung hasil yang dilakukan oleh Antari pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat baca siswa paling tinggi terdapat pada skor antara 57 sampai 76 sebanyak 86 responden dengan presentase 71,1% sehingga minat baca siswa masuk dalam kategori sedang. Kemudian, pada menulis narasi siswa paling banyak mendapatkan skor antara 53 sampai 87 sebanyak 89 responden dengan presentase 73,6%, sehingga keterampilan menulis narasi siswa termasuk dalam kategori sedang. Kemudian dalam uji hipotesis didapatkan hasil penelitian bahwa F_{hitung} (11,589) lebih besar dari F_{tabel} (3,92) dengan taraf signifikansi 5% maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Serta didapatkan hasil bahwa besar pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis narasi siswa adalah 8,9%. Maka, minat baca berpengaruh sebesar 8,9% dalam keterampilan menulis narasi siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain yang telah dilakukan oleh Saidah pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh

Program Gemar Membaca Terhadap Kemampuan Mengarang Kelas IV SD". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada program gemar membaca terhadap kemampuan mengarang siswa kelas IV SDN Bugangan 02 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretes lebih rendah dibanding nilai postes. Hasil rata-rata pretes sejumlah 47,647 sedangkan rata-rata postes sejumlah 65, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada kelas postes lebih tinggi dari pada pretes. Diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 21,78731 sedangkan $t_{tabel} = 1,692$ ($21,78731 > 1,692$). Jika H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan program gemar membaca terhadap kemampuan mengarang siswa. Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat Dalman (2018:106) bahwa narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Juga pendapat Munirah (2015:110) bahwa paragraf narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tanduk-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Jadi teks narasi adalah bentuk cerita wacana yang dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dan terdapat alur waktu di dalamnya.

Sedangkan menurut pendapat Zulela (2013:28) menulis merupakan rangkaian proses berupa kegiatan seseorang untuk mengungkapkan isi pikiran, perasaan, pendapat, sikap si penulis kepada siapa saja yang membaca tulisan itu agar pembaca dapat memahami mengerti apa yang dimaksud oleh penulis. Juga didukung oleh pendapat Samini dan Suendarti (2020:30) kemampuan menulis adalah keberhasilan seseorang dalam menuangkan tulisan berbentuk

cerita (narasi) yang sifatnya menceritakan kembali hal yang dialami, dirasakan dan diamati menggunakan tata tulis dan bentuk narasi yang benar sebagai hasil latihan terus menerus.

Literasi membaca merupakan kecakapan membaca, menelusuri, mencari, mengolah dan memahami untuk menganalisis informasi yang akan disampaikan dengan menggunakan teks tertulis maupun dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Menurut Meliyawati (2016:3) membaca ialah suatu keterampilan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari kegiatan yang sangat kompleks, karena melibatkan beberapa unsur di dalamnya ketika memahami sebuah bacaan yang sedang dibaca.

Menurut Dalman (2012:7) yaitu membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Lalu pendapat Dharma (2020:72) Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa yang dikembangkan dalam peraturan menteri dan kebudayaan No. 23 tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti. Juga pendapat dari Kemendikbud (2017) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan literasi yang aktivitasnya banyak dilakukan di sekolah dengan melibatkan siswa, pendidikan dan tenaga kependidikan, serta orang tua.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi berdasarkan pada analisa statistik diatas secara logika dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan kemampuan menulis teks narasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh kemampuan literasi membaca peserta didik baik dari dalam maupun luar lingkungan sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti keterbatasan fokus variabel peneliti dan pencarian buku-buku teori para ahli, juga pelaksanaan waktu penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada BAB IV ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang kuat dari pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2023/2024.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 38,28 + 0,39 (x)$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel literasi membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh yaitu 0,948 dengan koefisien determinasi sebanyak 0,896. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan kemampuan menulis teks narasi dipengaruhi oleh pengaruh literasi membaca sebesar 89,6% sedangkan 5,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor, maka simpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga peneliti selanjutnya, sejalan dengan hal ini maka implikasinya sebagai berikut :

1. Implikasi bagi Guru

Membantu guru dalam mempersiapkan siswa agar memiliki tingkat literasi membaca yang tinggi sekaligus membantu untuk menghadapi tantangan yang berhubungan dengan literasi membaca dan kemampuan menulis teks narasi.

2. Implikasi bagi Peserta Didik

Peserta didik yang memiliki minat literasi membaca yang tinggi akan berbeda dengan peserta didik yang kurang memiliki minat literasi membaca yang tinggi. Sebab dengan seringnya membaca, peserta didik dapat memiliki wawasan yang lebih banyak.

3. Implikasi bagi Sekolah

Memberikan kemudahan bagi pihak sekolah untuk menumbuhkan kembangkan budaya membaca dikelas, dan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca dan kemampuan menulis teks narasi pada siswa.

4. Implikasi bagi Orang Tua

Orang tua menjadi lebih memperhatikan kembali minat baca anak yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak.

C. Saran

1. Saran bagi Guru

Diharapkan guru bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan kembali literasi membaca pada peserta didik dengan cara yang menyenangkan.

2. Saran bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih memiliki kesadaran akan pentingnya literasi membaca karena dengan membaca buku, peserta didik akan memiliki wawasan yang lebih banyak.

3. Saran bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan suasana yang nyaman dan menyediakan buku yang dapat menarik perhatian peserta didik.

4. Saran bagi Orang tua

Orang tua hendaknya mendorong anak untuk lebih rajin dalam membaca buku, serta selalu menyediakan bacaan yang dibutuhkan anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akmal. 2019. *Literasi Tanpa Batas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. Hal. 8.
- Alfarikh, A. 2017. *Menumbuhkan Budaya Literasi di Kalangan Pelajar*. ISSN 2549-5607 Hal. 961.
- Antari, 2022. *Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Ma'arif ponorogo*. Skripsi hal. 51.
- Asminah, R. 2020. *Pengembangan Buku Suplemen Untuk Keterampilan Membaca Teks Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Surabaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 8 No.1 Hal. 132.
- Cahyani, A., dkk. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu*. PENDAGOGIA Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 1 No.1 Hal. 42.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dasor, dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2 No.2 Hal. 22.
- Dharma, K. B. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi Informal Hal. 8.vol.1 No.2 Hal.72.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*.
- Hamsia, W. 2018. *Analisis Kesalahan pada Teks Narasi Siswa SMP*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Unimus Vol.1 Hal. 559.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Hal. 50.
- Keraf, G. 2013. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Listyowati. 2019. *Optimalisasi Sudut Baca Sebagai Gerakan Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD*. Skripsi Hal. 1-15.
- Mardhatillah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Pada Materi Teks Narasi di Kelas IV SD/MI*. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 2 No.2 Hal. 11-12.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muslimin. (2018). *Menumbukan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*.
- Nurmawati, dkk. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Sebelas Maret Vol.8 No.3 Hal.2.
- Rohman, S. 2017. *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 4 No.1 Hal.170.
- Rustandi, A. 2019. *Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Dengan Menggunakan Model Multisensori Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kelas A FKIP UNPAS*. Jurnal Metabasa Vol.1 No.1 Hal.25.
- Saidah, 2017. *Pengaruh Program Gemar Membaca terhadap Kemampuan Mengarang kelas IV SD*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar vol.4 no.3.
- Samini, E., Suendarti, M. 2020. *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 3 No.1 Hal. 30.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan RnD*. CV Alfabeta Bandung.
- Suhartika, Indihadi. 2021. *Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar*. Attadib: Journal of Elementary Education Vol. 5 No.2 Hal. 116.

- Suwandi, S. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 73.
- Teguh, M. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dasar. Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. Vol.1 No.2 Hal.20.
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK. Indonesia: RTI International*. Hal. 2.
- Wahyudin, Ahmad D. B. 2016. *Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Generasi Cendekia Dan Literat*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 71.
- Wandasari, Y. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*. Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol. 1 No.1 Hal. 326.
- Wati, Sudigdo. 2019. *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGSD UST Vol.1 Hal. 278.
- Wiratsiwi, W. 2020. *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.10 No.2 Hal.32.
- Zulela, H. M., Saleh. 2013. *Terampil Menulis di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri. Hal. 28.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
 Jalan Pakuan Kota No. 452, E-mail: bag@unpak.ac.id, Telepon (0271) 8371638 Bogor

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN Nomor : 3202/SK/DFK/PP/2023 TENTANG PENJANGKARAN PEMBIKIHAN SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN DENGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
Membina	1. bahwa demi kepentingan peningkatan kualitas, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana. 4. Ujian Sarjana harus dilaksanakan dengan baik.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menyeleksi Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 153/KEP/REK/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Rakti 2021-2025.
Mempertimbangkan	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	Mengangkat Saudara Drs. Dwikang Kurnia, M.Pd. : Pembimbing Utama Mira Mirawati, M.Pd. : Pembimbing Pendamping Nama : KARTINI DEWI AMELIANA NPM : 007118008 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberikan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat ketidaklengkapan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.

Ditetapkan di Bogor
 Tanggal 02 Desember 2023

 Drs. Dwikang Kurnia, M.Pd.
 NPM : 007118008

Terselenggara :
 1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2 Surat Prapenelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Ketuk Pev 412, E-mail: ftp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375408 Bogor

Nomor : 7545/WADEK /FKIP/XII/2023

21 Agustus 2023

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Sukaharja 01
Universitas Pakuan
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : KARTINI DEWI APRILIANI
NPM : 037118008
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Satrio Budiana, M.Pd.

NIK. 17006025469

Lampiran 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kotaak Pon 452, E-mail : kip@umpk.ac.id, Telpex (0231) 8373608 Bogor

Nomor : 7463/WADEK/UFKIP/XII/2023

23 November 2023

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Sukaharja 01
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : KARTINI DEWI APRILIANI
NPM : 037118008
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan



Dr. Satrio Budiana, M.Pd.
NIP. 11009025469

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen

 PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI SUKAHARJA 01 KECAMATAN CIJERUK Alamat Jl. Pondokbitung RT 4/2 Ds.Sukaharja Kec.Cijeruk Kab.Bogor 16740 NPSN : 20200248 NSS : 101020228030 KODE SEKOLAH : 10128030 EMAIL : sdhsukaharja01@cijuk@gmail.com	
Nomor : 400.3.5.3/093/SD-20200248 Perihal : Izin Uji Instrumen	
Kepada Yth, Wakil Dekan I FKIP Universitas Pakuan Di Bogor	
Menindaklanjuti surat Nomor 7463/MADEK I/FKIP/XI/2023 tentang izin uji instrumen, untuk mahasiswa :	
Nama	: Kartini Dewi Aprilliani
NPM	: 037118008
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	: Akhir
Kami mengizinkan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan uji instrumen di SDN Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.	
Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Bogor, 24 November 2023 Kepala Sekolah,   Ida Nurhidayah, S.Pd,MM NIP. 19630221996032002	

Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Ketek Per 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon: (0251) 8379081 Bogor

Nomor : 7479/WADEK/IFKIP/XI/2023

27 November 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Sukaharja 01
Universitas Pakuan
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : KARTINI DEWI APRILIANI
NPM : 037118008
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 28 November 2023 mengenai:
PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan
Or. Sandi Budiana, M.Pd.
NIP. 11006025469

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKAHARJA 01
KECAMATAN CIJERUK

Alamat Jl. Pondokbitung RT 4/2 Ds.Sukaharja Kec.Cijeruk Kab.Bogor 16740
 NPSN : 20200248 NSS : 101020228030 KODE SEKOLAH : 10128030
 EMAIL : gbsukaharja01cijeruk@gmail.com

Nomor : 400.3.5.3/092/SD-20200248

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Wakil Dekan I FKIP Universitas Pakuan

Di Bogor

Menindaklanjuti surat Nomor 7478/WADEK/UFKIP/XI/2023 tentang izin penelitian untuk mahasiswa :

Nama : Kartini Dewi Apriliani

NPM : 037118008

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Semester : Akhir

Kami mengizinkan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan kegiatan penelitian di SDN Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 28 November 2023



Idah Firdah, S.Pd.MM
 197310221996032002

Lampiran 7 Laporan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

REKAPITULASI HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN LITERASI MEMBACA

A. Identitas Penelitian

Nama Sekolah : SD Negeri Sukaharja 01
 Kelas/Semester : V/2
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Hari/Tanggal : 23 November 2023

B. Variabel Literasi Membaca

a. Uji Validitas Variabel (X)

Uji Coba	Banyak Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
Valid	41	82%	1,2,3,4,6,7,8,11,12,13,14,15, 17,18,19,20,21,24,25,26,28,29,30,31,33,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
Invalid	9	18%	5, 9, 10, 16, 22,23,27,32,34
Jumlah	50	100%	

a. Uji Reliabilitas (X)

Jumlah soal Valid	Hasil r_{11}	Kriteria
41	0,800914137	Sangat tinggi

Lampiran 8 Instrumen Penelitian Literasi Membaca Sebelum Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN LITERASI MEMBACA (Sebelum Uji Coba)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan saksama.
2. Istilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada satu kolom.

Keterangan :

SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1	Dalam seminggu saya dapat membaca satu buku.					
2	Saya bisa berkonsentrasi walaupun membaca dalam keadaan ramai.					
3	Saya senang ketika diminta oleh guru untuk membaca teks di depan kelas.					
4	Saya mampu membaca teks cerita dengan cepat.					
5	Saya merasa malu untuk membaca dengan suara lantang.					
6	Saat sedang membaca, saya akan bertanya kepada guru ketika ada kalimat yang kurang dipahami.					
7	Dibandingkan membaca buku, saya lebih senang menonton video.					
8	Saya merasa kesulitan ketika membaca cerita panjang.					
9	Saya mampu membaca dengan intonasi sesuai tanda baca.					
10	Saya tidak suka membaca buku karena sangat membosankan.					
11	Saya menyukai berbagai jenis buku bacaan.					

12	Saya membiasakan diri untuk membaca buku setiap hari.					
13	Saya mengunjungi toko buku saat liburan sekolah.					
14	Pada saat istirahat, saya meluangkan waktu untuk membaca buku.					
15	Dibandingkan membaca buku, saya lebih senang bermain.					
16	Saya menyukai kegiatan apapun yang berhubungan dengan membaca.					
17	Saya membaca buku pelajaran untuk mendapatkan nilai yang bagus.					
18	Saya tidak melihat tanda baca ketika membaca dengan cepat.					
19	Saya senang membaca tulisan dalam poster.					
20	Saya senang membaca kiriman pesan di aplikasi whatsapp.					
21	Saya senang membaca teks yang terdapat di belakang produk kemasan.					
22	Saya senang mendengarkan guru yang sedang menjelaskan daripada					

	membaca buku pelajaran.					
23	Saya lebih senang melihat hasil pekerjaan teman saya daripada membaca lembar soal saya sendiri.					
24	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan.					
25	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya merasa kesulitan memahaminya.					
26	Saya kurang memahami materi dari buku paket.					
27	Saya menemukan beragam informasi ketika membaca berita di sosial media.					
28	Saya senang mencari banyak informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.					
29	Saya mencari informasi ketika ada tugas sekolah saja.					
30	Saya memahami materi yang dijelaskan oleh guru.					
31	Saya mengetahui informasi tentang sejarah pahlawan Indonesia dengan membaca buku.					

32	Saya mendapatkan informasi dengan menonton berita ditelevisi.					
33	Saya belum puas jika mendapat informasi hanya dari satu sumber.					
34	Saya menyukai cerita yang berhubungan dengan sejarah Indonesia.					
35	Saya malas membaca informasi dalam koran harian.					
36	Saya sering mengembangkan kemampuan untuk menulis cerpen.					
37	Saya merasa kesulitan ketika guru sedang mendikte soal cerita.					
38	Saya senang membaca novel untuk dijadikan contoh menulis cerpen.					
39	Saya senang menyimpulkan hasil diskusi bersama teman-teman.					
40	Saya senang menulis karangan cerita.					
41	Saya senang menceritakan kembali buku yang sudah saya baca kepada teman.					
42	Saya suka menulis rangkuman dari materi yang sudah dipelajari di Sekolah.					

43	Saya terbiasa menyimpulkan informasi dari buku yang sudah dibaca.					
44	Saya mudah memahami isi bacaan yang telah saya baca.					
45	Saya kesulitan untuk menyimpulkan materi hanya dengan membaca.					
46	Saya berdiskusi bersama teman saya ketika mendapatkan informasi terbaru.					
47	Saya lebih suka membaca komik daripada buku pelajaran sekolah.					
48	saya membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.					
49	Saya bisa membaca cepat dan saya bisa memahaminya.					
50	Saya merasa jenuh saat diberi tugas merangkum cerita oleh guru.					

Lampiran 9 Sampel Lembar Instrumen Literasi Membaca Sebelum Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN LITERASI MEMBACA (Sebelum Uji Coba)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Laura : 30112
Kelas : 5 B

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan saksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada satu kolom.

Keterangan :

SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1	Saya dapat membaca satu buku dalam seminggu.		✓			

2	Saya dapat berkonsentrasi walaupun membaca dalam keadaan ramai.			✓		
3	Saya senang ketika diminta oleh guru untuk membaca di depan kelas.	✓				
4	Saya mampu membaca dengan cepat.		✓			
5	Saya merasa malu untuk membaca dengan suara lantang.					✓
6	Saya akan bertanya kepada guru ketika ada kalimat yang kurang dipahami pada saat membaca.			✓		
7	Saya lebih senang menonton video, dibandingkan membaca.					✓
8	Saya merasa kesulitan ketika membaca cerita panjang.					✓
9	Saya mampu membaca dengan intonasi sesuai tanda baca.			✓		
10	Saya tidak suka membaca karena sangat membosankan.					✓
11	Saya menyukai berbagai jenis buku bacaan.		✓			
12	Saya membiasakan diri untuk membaca setiap hari.	✓				

13	Saya mengunjungi toko buku saat liburan sekolah.			✓		
14	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku pada saat istirahat.	✓				
15	Saya lebih senang bermain, dibandingkan dengan membaca.					✓
16	Saya menyukai kegiatan apapun yang berhubungan dengan membaca.			✓		
17	Saya melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan nilai yang bagus.		✓			
18	Saya tidak melihat tanda baca ketika membaca dengan cepat.					✓
19	Saya senang membaca tulisan dalam poster.			✓		
20	Saya senang membaca kiriman pesan di aplikasi <i>whatsapp</i> .			✓		
21	Saya senang membaca yang terdapat di belakang produk kemasan.					✓
22	Saya senang mendengarkan guru yang sedang menjelaskan daripada		✓			

	membaca buku pelajaran.					
23	Saya lebih senang melihat hasil pekerjaan teman saya daripada membaca lembar soal saya sendiri.					✓
24	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.	✓				
25	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya merasa kesulitan memahaminya.			✓		
26	Saya kurang memahami materi dari buku paket.			✓		
27	Saya menemukan beragam informasi ketika membaca berita di sosial media.					✓
28	Saya senang mencari banyak informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.	✓				
29	Saya mencari informasi ketika ada tugas sekolah saja.					✓
30	Saya memahami materi yang dijelaskan oleh guru.		✓			
31	Saya mengetahui informasi tentang sejarah pahlawan Indonesia	✓				

	dengan membaca buku.					
32	Saya mendapatkan informasi dengan menonton berita di televisi.			✓		
33	Saya belum puas jika mendapat informasi hanya dari satu sumber.					✓
34	Saya menyukai cerita yang berhubungan dengan sejarah Indonesia.		✓			
35	Saya malas membaca informasi dalam koran harian.					✓
36	Saya sering mengembangkan kemampuan untuk menulis cerpen.					✓
37	Saya merasa kesulitan ketika guru sedang mendikte soal cerita.					✓
38	Saya senang membaca novel untuk dijadikan contoh menulis cerpen.			✓		
39	Saya senang menyimpulkan hasil diskusi bersama teman-teman.			✓		
40	Saya senang menulis karangan cerita.		✓			
41	Saya senang menceritakan kembali buku yang sudah saya baca kepada teman.			✓		

42	Saya suka menulis rangkuman dari materi yang sudah dipelajari di Sekolah.	✓				
43	Saya terbiasa menyimpulkan informasi dari buku yang sudah dibaca.			✓		
44	Saya mudah memahami isi bacaan yang telah saya baca.			✓		
45	Saya kesulitan untuk menyimpulkan materi hanya dengan membaca.					✓
46	Saya berdiskusi bersama teman saya ketika mendapatkan informasi terbaru.					✓
47	Saya lebih suka membaca komik daripada buku pelajaran sekolah.					✓
48	saya membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.			✓		
49	Saya bisa membaca cepat dan saya bisa memahaminya.	✓				
50	Saya merasa jenuh saat diberi tugas merangkum cerita oleh guru.			✓		

INSTRUMEN PENELITIAN LITERASI MEMBACA (Sebelum Uji Coba)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Mr Nur Ghuysa*
Kelas : *5B*

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan saksama.
2. Isilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada satu kolom.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1	Saya dapat membaca satu buku dalam seminggu.					✓

2	Saya dapat berkonsentrasi walaupun membaca dalam keadaan ramai.				✓	
3	Saya senang ketika diminta oleh guru untuk membaca di depan kelas.			✓		
4	Saya mampu membaca dengan cepat.					✓
5	Saya merasa malu untuk membaca dengan suara lantang.	✓				
6	Saya akan bertanya kepada guru ketika ada kalimat yang kurang dipahami pada saat membaca.	✓				
7	Saya lebih senang menonton video, dibandingkan membaca.	✓				
8	Saya merasa kesulitan ketika membaca cerita panjang.	✓				
9	Saya mampu membaca dengan intonasi sesuai tanda baca.	✓				
10	Saya tidak suka membaca karena sangat membosankan.	✓				
11	Saya menyukai berbagai jenis buku bacaan.	✓				
12	Saya membiasakan diri untuk membaca setiap hari.					✓

13	Saya mengunjungi toko buku saat liburan sekolah.					✓
14	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku pada saat istirahat.					✓
15	Saya lebih senang bermain, dibandingkan dengan membaca.	✓				
16	Saya menyukai kegiatan apapun yang berhubungan dengan membaca.	✓				
17	Saya melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan nilai yang bagus.	✓				
18	Saya tidak melihat tanda baca ketika membaca dengan cepat.					✓
19	Saya senang membaca tulisan dalam poster.					✓
20	Saya senang membaca kiriman pesan di aplikasi <i>whatsapp</i> .	✓				
21	Saya senang membaca yang terdapat di belakang produk kemasan.					✓
22	Saya senang mendengarkan guru yang sedang menjelaskan daripada	✓				

	membaca buku pelajaran.					
23	Saya lebih senang melihat hasil pekerjaan teman saya daripada membaca lembar soal saya sendiri.					✓
24	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.	✓				
25	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya merasa kesulitan memahaminya.			✓		
26	Saya kurang memahami materi dari buku paket.			✓		
27	Saya menemukan beragam informasi ketika membaca berita di sosial media.					✓
28	Saya senang mencari banyak informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.	✓				
29	Saya mencari informasi ketika ada tugas sekolah saja.					✓
30	Saya memahami materi yang dijelaskan oleh guru.		✓			
31	Saya mengetahui informasi tentang sejarah pahlawan Indonesia	✓				

	dengan membaca buku.					
32	Saya mendapatkan informasi dengan menonton berita di televisi.			✓		
33	Saya belum puas jika mendapat informasi hanya dari satu sumber.					✓
34	Saya menyukai cerita yang berhubungan dengan sejarah Indonesia.				✓	
35	Saya malas membaca informasi dalam koran harian.					✓
36	Saya sering mengembangkan kemampuan untuk menulis cerpen.					✓
37	Saya merasa kesulitan ketika guru sedang mendikte soal cerita.					✓
38	Saya senang membaca novel untuk dijadikan contoh menulis cerpen.			✓		
39	Saya senang menyimpulkan hasil diskusi bersama teman-teman.	✓				
40	Saya senang menulis karangan cerita.			✓		
41	Saya senang menceritakan kembali buku yang sudah saya baca kepada teman.				✓	

42	Saya suka menulis rangkuman dari materi yang sudah dipelajari di Sekolah.	✓				
43	Saya terbiasa menyimpulkan informasi dari buku yang sudah dibaca.			✓		
44	Saya mudah memahami isi bacaan yang telah saya baca.				✓	
45	Saya kesulitan untuk menyimpulkan materi hanya dengan membaca.			✓		
46	Saya berdiskusi bersama teman saya ketika mendapatkan informasi terbaru.					✓
47	Saya lebih suka membaca komik daripada buku pelajaran sekolah.		✓			
48	saya membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.					✓
49	Saya bisa membaca cepat dan saya bisa memahaminya.			✓		
50	Saya merasa jenuh saat diberi tugas merangkum cerita oleh guru.	✓				

Lampiran 11 Instrumen Penelitian Literasi Membaca Sesudah Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN LITERASI MEMBACA (Sesudah Uji Coba)

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

D. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan saksama.
2. Istilah pernyataan dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya.
4. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban.
5. Setiap pernyataan hanya boleh diberi tanda pada satu kolom.

Keterangan :

SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1	Dalam seminggu saya dapat membaca satu buku.					
2	Saya bisa berkonsentrasi walaupun membaca dalam keadaan ramai.					
3	Saya senang ketika diminta oleh guru untuk membaca teks di depan kelas.					
4	Saya mampu membaca teks cerita dengan cepat.					
5	Saat sedang membaca, saya akan bertanya kepada guru ketika ada kalimat yang kurang dipahami.					
6	Dibandingkan membaca buku, saya lebih senang menonton video.					
7	Saya merasa kesulitan ketika membaca cerita panjang.					
8	Saya menyukai berbagai jenis buku bacaan.					
9	Saya membiasakan diri untuk membaca buku setiap hari.					
10	Saya mengunjungi toko buku saat liburan sekolah.					

11	Pada saat istirahat, saya meluangkan waktu untuk membaca buku.					
12	Dibandingkan membaca buku, saya lebih senang bermain.					
13	Saya membaca buku pelajaran untuk mendapatkan nilai yang bagus.					
14	Saya tidak melihat tanda baca ketika membaca dengan cepat.					
15	Saya senang membaca tulisan dalam poster.					
16	Saya senang membaca kiriman pesan di aplikasi whatsapp.					
17	Saya senang membaca teks yang terdapat di belakang produk kemasan.					
18	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan.					
19	Ketika guru sedang menjelaskan materi, saya merasa kesulitan memahaminya.					
20	Saya kurang memahami materi dari buku paket.					

21	Saya senang mencari banyak informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.					
22	Saya mencari informasi ketika ada tugas sekolah saja.					
23	Saya memahami materi yang dijelaskan oleh guru.					
24	Saya mengetahui informasi tentang sejarah pahlawan Indonesia dengan membaca buku.					
25	Saya belum puas jika mendapat informasi hanya dari satu sumber.					
26	Saya malas membaca informasi dalam koran harian.					
27	Saya sering mengembangkan kemampuan untuk menulis cerpen.					
28	Saya merasa kesulitan ketika guru sedang mendikte soal cerita.					
29	Saya senang membaca novel untuk dijadikan contoh menulis cerpen.					
30	Saya senang menyimpulkan hasil diskusi bersama teman-teman.					
31	Saya senang menulis karangan cerita.					

32	Saya senang menceritakan kembali buku yang sudah saya baca kepada teman.					
33	Saya suka menulis rangkuman dari materi yang sudah dipelajari di Sekolah.					
34	Saya terbiasa menyimpulkan informasi dari buku yang sudah dibaca.					
35	Saya mudah memahami isi bacaan yang telah saya baca.					
36	Saya kesulitan untuk menyimpulkan materi hanya dengan membaca.					
37	Saya berdiskusi bersama teman saya ketika mendapatkan informasi terbaru.					
38	Saya lebih suka membaca komik daripada buku pelajaran sekolah.					
39	saya membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.					
40	Saya bisa membaca cepat dan saya bisa memahaminya.					
41	Saya merasa jenuh saat diberi tugas merangkum cerita oleh guru.					

Lampiran 12 Data Penelitian Literasi Membaca

		Nomor Soal																																																			
No	Nama	1	2	3	4	6	7	8	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	24	25	26	28	29	30	31	33	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total										
1	CHERIL AISYAH FA	2	2	1	2	5	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	2	2	1	3	3	3	5	3	2	1	1	5	3	1	4	117										
2	FAJAR AZHAR	2	2	3	2	5	1	3	4	3	1	1	2	5	4	1	2	5	1	3	3	5	3	5	3	1	2	5	3	1	3	1	1	3	1	4	4	2	4	1	1	3	109										
3	HAFIZH SIRAJUDIN	3	1	1	3	3	2	1	1	1	5	1	2	5	5	5	2	3	2	3	2	1	4	2	5	2	1	1	5	1	3	2	1	1	3	1	4	2	2	1	1	3	97										
4	HELDATUNNISA FA	3	4	2	3	2	3	5	2	3	2	2	5	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	5	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	119											
5	JANU ARIDWIGUNA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	5	5	3	4	2	3	2	1	3	2	2	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	122										
6	KARINNA OKTARIJ	3	5	5	4	3	5	5	4	3	2	3	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	5	2	3	3	2	3	3	4	1	5	3	3	142												
7	KEISHA DAVINA YA	2	1	3	5	3	3	4	2	1	1	3	4	3	2	3	5	4	2	2	4	3	1	2	1	4	3	5	4	5	3	3	4	2	4	1	3	1	4	4	119												
8	LAURA SELVIA	4	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	1	5	3	3	1	5	4	5	1	5	1	5	1	3	3	4	3	5	3	3	5	1	5	3	151											
9	MUHAMAD DEVAH	3	2	1	4	3	4	1	3	4	1	3	2	3	1	4	1	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	5	2	3	1	2	3	5	3	1	1	3	100										
10	MUHAMAD HAMDA	1	3	1	5	3	5	3	3	1	1	1	3	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	3	5	1	5	1	3	3	3	3	5	1	5	5	1	3	1	5	1	5	119										
11	MUHAMAD HAMZA	1	1	1	2	5	1	3	1	1	1	2	5	1	3	3	5	1	5	3	5	5	5	1	5	3	5	1	3	1	1	5	1	1	1	3	5	3	1	1	3	107											
12	MUHAMAD RIZKY F	2	1	3	3	5	2	3	3	2	2	2	3	3	5	2	1	1	4	3	3	4	2	3	2	1	4	2	4	1	5	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	111											
13	MUHAMAD SAHAL	3	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	5	2	5	1	1	2	5	5	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	4	1	1	5	1	1	1	93										
14	MUHAMMAD ALVIA	2	2	3	3	3	3	3	2	1	5	2	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	2	1	1	2	2	2	3	3	5	5	2	3	3	1	5	3	4	129										
15	MUHAMMAD NUR G	1	2	3	1	5	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	5	1	1	3	4	5	4	3	2	1	5	1	5	3	5	3	2	5	3	2	3	1	2	1	3	1	108										
16	MUHAMMAD SYAH	2	3	1	2	5	1	5	2	2	1	1	1	1	4	5	5	2	1	4	2	5	4	4	3	4	1	2	4	1	2	5	2	4	2	4	4	2	1	2	2	5	113										
17	NUR RACHMAWAT	3	2	5	1	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	126										
18	NUR SYIFATININGS	3	2	1	4	1	3	5	4	3	2	3	3	2	2	2	4	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	5	4	3	2	3	3	3	5	3	2	2	3	126										
19	PEBRIANSYAH	2	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	4	5	5	1	3	122										
20	RENALDI SYAHPUT	3	2	3	4	3	5	3	2	1	3	5	3	5	3	3	1	1	1	4	2	1	5	2	1	5	2	1	5	2	4	1	1	4	3	5	3	2	5	1	5	3	1	116									
21	REVAN PRATAMA	1	3	3	1	3	1	5	5	1	1	5	3	5	2	5	1	5	5	4	1	5	5	1	5	1	5	1	1	2	3	3	4	3	5	3	2	2	3	1	2	3	1	122									
22	REVINO ADJIE NUR	3	2	3	4	2	5	2	3	5	1	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	1	5	3	5	2	2	3	2	3	3	4	2	3	5	3	5	5	3	3	128										
23	ROHANA PUTRI	3	3	2	2	2	3	5	2	4	1	3	3	3	5	2	1	2	1	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	119											
24	SAKINAH NURIL FA	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	5	1	5	2	3	4	1	5	3	4	4	1	5	3	3	3	142											
25	SHIPA AULIA	3	2	1	5	1	3	5	5	3	2	3	3	2	2	5	3	2	4	3	5	1	4	3	3	4	1	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	2	5	2	2	4	116										
26	SITI AISYAH	3	1	2	1	5	3	3	2	1	1	1	3	3	1	4	3	1	1	3	4	3	3	2	4	3	2	1	5	1	2	1	1	1	3	2	4	2	3	2	3	3	97										
27	SYAHILA NURDEST	3	4	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	117										
28	SYAKILLA PUTRI A	4	5	2	3	2	4	5	4	3	3	1	5	4	5	2	2	1	2	5	1	4	1	3	5	2	5	2	5	2	2	3	4	2	3	5	4	1	5	2	3	5	131										
29	TISNA KOMARA	1	2	3	5	3	1	4	2	1	1	2	4	3	1	4	5	5	1	4	2	3	3	3	2	1	3	5	1	5	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	109											
30	ZULFHA AULIA PUF	3	5	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	5	2	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	1	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	128										
		75	78	79	91	100	88	99	94	74	55	69	99	91	110	99	103	89	67	95	89	96	97	100	88	72	101	57	105	62	85	90	73	95	82	91	100	69	105	76	69	98	3555										
Skor Minimum		93																																																			
Skor Maksimum		151																																																			
Rentang Skor		58																																																			
Janyak Kelas Inter		6																																																			
Median		119																																																			
Modus		119																																																			
Rata-rata		118,5																																																			
Standar Devias		13,39																																																			
Varians		179,4																																																			
Total Skor		3555																																																			
panjang kelas		10																																																			

**Lampiran 13 Hasil Data Penelitian Pengaruh Literasi Membaca (X)
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)**

**Hasil Data Penelitian Pengaruh Literasi Membaca (X)
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)**

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	93	75
Skor Maksimum	151	100
Rentang Skor	58	25
Rata-rata (<i>Mean</i>)	118,5	86
Median	119,0	85
Modus	119,0	85
Standar Deviasi (SD)	13,39	5,62
Varians (G^2)	179,27	31,6
Total Skor	3555	2565

Lampiran 14 Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi**Tes Menulis Karangan Narasi**

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema hari guru berdasarkan pengalamanmu. Perhatikanlah dengan penulisan yang rapi, juga sertakan tokoh, latar, dan suasana di dalam karangan tersebut.

Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 15 Sampel Lembar Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi

Tes Menulis Karangan Narasi

Nama Siswa : NAZILLA FAUZIYAH
 Kelas : IV^A
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2023

Buatlah sebuah karangan narasi dengan tema hari guru berdasarkan pengalamanmu. Perhatikanlah dengan penulisan yang rapi, juga sertakan tokoh, latar, dan suasana di dalam karangan tersebut.

Jawaban

Pengalaman ku ketika hari guru aku bersama temanku menyiapkan kata-kata Selamat hari guru di papan tulis dan balon dan teman-temanku memberikan hadiah kepada bu guru dari kita semua rasya (Alhamdulillah) acaranya lancar dan kita semua meminta maaf kalo ada salah dan kata bu guru di maafin dan juga bu guru minta maaf kalo ada salah dan suasana di kelas sangat ramai.

100

Lampiran 16 Hasil Data Penelitian Kemampuan Menulis Teks Narasi

Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Literasi Membaca (X) dan Kemampuan Menulis Teks Narasi (Y)

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	93	8649	75	5625	6975
2	97	9409	80	6400	7760
3	97	9409	80	6400	7760
4	100	10000	80	6400	8000
5	107	11449	80	6400	8560
6	108	11664	80	6400	8640
7	109	11881	80	6400	8720
8	109	11881	80	6400	8720
9	111	12321	80	6400	8880
10	113	12769	85	7225	9605
11	116	13456	85	7225	9860
12	116	13456	85	7225	9860
13	117	13689	85	7225	9945
14	117	13689	85	7225	9945
15	119	14161	85	7225	10115
16	119	14161	85	7225	10115
17	119	14161	85	7225	10115
18	119	14161	85	7225	10115
19	122	14884	85	7225	10370
20	122	14884	85	7225	10370
21	122	14884	85	7225	10370
22	126	15876	85	7225	10710
23	126	15876	90	8100	11340
24	128	16384	90	8100	11520

25	128	16384	90	8100	11520
26	129	16641	90	8100	11610
27	131	17161	95	9025	12445
28	142	20164	95	9025	13490
29	142	20164	95	9025	13490
30	151	22801	100	10000	15100
Jumlah	97	426469	2565	220225	306025

Lampiran 17 Uji Normalitas Galat Buku Taksiran

No	X	Y	$\hat{Y} = 38,28 + 0,39(X)$	$Y - \hat{Y}$	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	117	80	82,12	-2,12	-5	4,49	25
2	109	85	78,44	6,56	0	43,03	0
3	97	80	72,92	7,08	-5	50,13	25
4	119	80	83,04	-3,04	-5	9,24	25
5	122	95	84,42	10,58	10	111,94	100
6	142	85	93,62	-8,62	0	74,30	0
7	119	85	83,04	1,96	0	3,84	0
8	151	90	97,76	-7,76	5	60,22	25
9	100	80	74,3	5,70	-5	32,49	25
10	119	80	83,04	-3,04	-5	9,24	25
11	107	85	77,52	7,48	0	55,95	0
12	111	85	79,36	5,64	0	31,81	0
13	93	90	71,08	18,92	5	357,97	25
14	129	80	87,64	-7,64	-5	58,37	25
15	108	85	77,98	7,02	0	49,28	0
16	113	75	80,28	-5,28	-10	27,88	100
17	126	85	86,26	-1,26	0	1,59	0
18	126	95	86,26	8,74	10	76,39	100
19	122	100	84,42	15,58	15	242,74	225
20	116	85	81,66	3,34	0	11,16	0
21	122	90	84,42	5,58	5	31,14	25
22	128	90	87,18	2,82	5	7,95	25
23	119	85	83,04	1,96	0	3,84	0
24	142	85	93,62	-8,62	0	74,30	0
25	116	95	81,66	13,34	10	177,96	100
26	97	85	72,92	12,08	0	145,93	0

27	117	85	82,12	2,88	0	8,29	0
28	131	80	88,56	-8,56	-5	73,27	25
29	109	80	78,44	1,56	-5	2,43	25
30	128	85	87,18	-2,18	0	4,75	0
Jumlah	3555	2565	2484,30	80,70	15	1841,92	925,00
Rata-rata	118,50	85,50	82,81	2,69	0	61,40	30,83

Lampiran 18 Tabel Menguji Keberartian Regresi Linearitas

No	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	A	B	A-B	XY
							(ΣY) ²	ΣY ² :N		
1	93	1	1	75	5625	75	5625	5625	0	6975
2	97	2	1	80	6400	80	6400	6400	0	7760
3	97	3	1	80	6400	80	6400	6400	0	7760
4	100	4	2	80	6400	160	25600	12800	12800	8000
5	107	5		80	6400					8560
6	108	6	1	80	6400	80	6400	6400	0	8640
7	109	7	1	80	6400	80	6400	6400	0	8720
8	109	8	2	80	6400	160	25600	12800	12800	8720
9	111			80	6400					8880
10	113	9	1	85	7225	85	7225	7225	0	9605
11	116	10	2	85	7225	170	28900	14450	14450	9860
12	116			85	7225					9860
13	117	11	1	85	7225	85	7225	7225	0	9945
14	117	12	3	85	7225	255	65025	21675	43350	9945
15	119			85	7225					10115
16	119			85	7225					10115
17	119	13	2	85	7225	170	28900	14450	14450	10115
18	119			85	7225					10115
19	122	14	1	85	7225	85	7225	7225	0	10370
20	122	15	2	85	7225	170	28900	14450,0	14450,0	10370
21	122			85	7225					10370
22	126	16	1	85	7225	90	8100	8100,0	0,0	10710
23	126	17	1	90	8100	90	8100	8100,0	0,0	11340
24	128	18	1	90	8100	90	8100	8100,0	0,0	11520
25	128	19	1	90	8100	90	8100	8100,0	0,0	11520
26	129	20	1	90	8100	90	8100	8100,0	0,0	11610

27	131	21	1	95	9025	90	8100	8100,0	0,0	12445
28	142	22	1	95	9025	95	9025	9025,0	0,0	13490
29	142	23	1	95	9025	95	9025	9025,0	0,0	13490
30	151	24	1	100	10000	100	10000	10000,0	0,0	15100
Jumlah	3555	300	30	2565	220225	2565	332475	220175,00	112300,00	306025

Lampiran 19 Anova Regresi

Sumber Varians	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel (0,05)	Kesimpulan
Total	30	220175				
Koefisian(a)	1	219307,5	219307,5			
Koefisian(b)	1	776,02	776,02	237,52	4,20	Signifikan
Sisa Residu	28	91,48	3,2671			
Tuna cocok	22	-112208,52	-5100,38			
Galat eror	6	112300	18716,66	0,05	3,87	Linear

Keterangan :

dk : derajat kebebasan

JK : jumlah kuadrat galat

RJK : rata-rata jumlah kuadrat galat

Lampiran 20 Derajat Koefisien Determinasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	93	75	8649	5625	6975
2	97	80	9409	6400	7760
3	97	80	9409	6400	7760
4	100	80	10000	6400	8000
5	107	80	11449	6400	8560
6	108	80	11664	6400	8640
7	109	80	11881	6400	8720
8	109	80	11881	6400	8720
9	111	80	12321	6400	8880
10	113	85	12769	7225	9605
11	116	85	13456	7225	9860
12	116	85	13456	7225	9860
13	117	85	13689	7225	9945
14	117	85	13689	7225	9945
15	119	85	14161	7225	10115
16	119	85	14161	7225	10115
17	119	85	14161	7225	10115
18	119	85	14161	7225	10115
19	122	85	14884	7225	10370
20	122	85	14884	7225	10370
21	122	85	14884	7225	10370
22	126	85	15876	7225	10710
23	126	90	15876	8100	11340
24	128	90	16384	8100	11520
25	128	90	16384	8100	11520
26	129	90	16641	8100	11610
27	131	95	17161	9025	12445

28	142	95	20164	9025	13490
29	142	95	20164	9025	13490
30	151	100	22801	10000	15100
JUMLAH	3555	2565	426469	220225	306025

Lampiran 21 Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Nilai Kritis L Untuk Uji liliefors

Ukuran	Taraf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,229	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 22 Nilai – Nilai Distribusi F

F _{0.05} Probability	F _{0.05} Probability																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	24	30	40	∞
1	991	990	989	988	987	986	985	984	983	982	981	980	979	978	977	976	975	974	973	972	971	970	969	968
2	4992	4988	4983	4979	4975	4971	4967	4963	4959	4955	4951	4947	4943	4939	4935	4931	4927	4923	4919	4915	4911	4907	4903	4900
3	3426	3421	3416	3412	3408	3404	3400	3396	3392	3388	3384	3380	3376	3372	3368	3364	3360	3356	3352	3348	3344	3340	3336	3333
4	2771	2767	2763	2759	2755	2751	2747	2743	2739	2735	2731	2727	2723	2719	2715	2711	2707	2703	2699	2695	2691	2687	2683	2680
5	2330	2326	2322	2318	2314	2310	2306	2302	2298	2294	2290	2286	2282	2278	2274	2270	2266	2262	2258	2254	2250	2246	2242	2239
6	2000	1996	1992	1988	1984	1980	1976	1972	1968	1964	1960	1956	1952	1948	1944	1940	1936	1932	1928	1924	1920	1916	1912	1909
7	1733	1729	1725	1721	1717	1713	1709	1705	1701	1697	1693	1689	1685	1681	1677	1673	1669	1665	1661	1657	1653	1649	1645	1642
8	1521	1517	1513	1509	1505	1501	1497	1493	1489	1485	1481	1477	1473	1469	1465	1461	1457	1453	1449	1445	1441	1437	1433	1430
9	1348	1344	1340	1336	1332	1328	1324	1320	1316	1312	1308	1304	1300	1296	1292	1288	1284	1280	1276	1272	1268	1264	1260	1257
10	1206	1202	1198	1194	1190	1186	1182	1178	1174	1170	1166	1162	1158	1154	1150	1146	1142	1138	1134	1130	1126	1122	1118	1115
11	1085	1081	1077	1073	1069	1065	1061	1057	1053	1049	1045	1041	1037	1033	1029	1025	1021	1017	1013	1009	1005	1001	997	994
12	981	977	973	969	965	961	957	953	949	945	941	937	933	929	925	921	917	913	909	905	901	897	893	890
13	896	892	888	884	880	876	872	868	864	860	856	852	848	844	840	836	832	828	824	820	816	812	808	805
14	811	807	803	799	795	791	787	783	779	775	771	767	763	759	755	751	747	743	739	735	731	727	723	720
15	736	732	728	724	720	716	712	708	704	700	696	692	688	684	680	676	672	668	664	660	656	652	648	645
16	661	657	653	649	645	641	637	633	629	625	621	617	613	609	605	601	597	593	589	585	581	577	573	570
17	586	582	578	574	570	566	562	558	554	550	546	542	538	534	530	526	522	518	514	510	506	502	498	495
18	511	507	503	499	495	491	487	483	479	475	471	467	463	459	455	451	447	443	439	435	431	427	423	420
19	436	432	428	424	420	416	412	408	404	400	396	392	388	384	380	376	372	368	364	360	356	352	348	345
20	361	357	353	349	345	341	337	333	329	325	321	317	313	309	305	301	297	293	289	285	281	277	273	270
21	286	282	278	274	270	266	262	258	254	250	246	242	238	234	230	226	222	218	214	210	206	202	198	195
22	211	207	203	199	195	191	187	183	179	175	171	167	163	159	155	151	147	143	139	135	131	127	123	120
23	136	132	128	124	120	116	112	108	104	100	96	92	88	84	80	76	72	68	64	60	56	52	48	45
24	111	107	103	99	95	91	87	83	79	75	71	67	63	59	55	51	47	43	39	35	31	27	23	20

Lampiran 23 Nilai – Nilai Distribusi Z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 24 Tabel Nilai – Nilai Distribusi t

t Table											
cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Lampiran 25 Tabel Distribusi r *Product Moment*

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 26 Dokumentasi



Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Kartini Dewi Apriliani lahir di Bogor 21 April 2000. Beragama Islam anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Yuli Yulianah, S.Pd. Tinggal di Gg. Sawah Cibeureum Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.

Pendidikan formal yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor tahun 2007-2012. Sekolah Menengah Pertama Negei 9 Kota Bogor tahun 2013-2015. Sekolah Menengah Atas Rimba Madya Kota Bogor tahun 2016-2018. Kemudian tahun 2018 melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.